



2022

Akasha Wira International Sustainability Report



Daftar Isi

Table of Contents —

4	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	•
9	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	•
10	Sambutan Direksi Message From The Board of Directors	•
12	Profil Perseroan Company Profile	•
23	Profile Laporan Report Profile	•
33	Kinerja keberlanjutan Sustainability Performance	•
51	Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca Feedback sheet for readers	•
52	Tanggapan Perseroan Atas Umpan Balik Response From the Company of the Feed Back	•
53	Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI, [102-55] POJK No. 51/POJK.03/2017 References, GRI Standards	•



Tahun 2022 ini merupakan kali kedua PT. Akasha Wira International Tbk ("Perseroan") menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan ini. Laporan Keberlanjutan ini kami sesuaikan dengan kondisi eksternal (kondisi ekonomi) dan internal (kinerja) Perseroan serta visi dan misi Perseroan yang hendak dicapai jangka panjang. Di tengah ancaman krisis ekonomi, pangan dan energi global di 2022 akibat perang Rusia – Ukraina, kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika (Federal Reserve), perekonomian Indonesia tumbuh cukup baik, hal tersebut didukung kebijakan Pemerintah yang tepat sasaran serta kondisi pandemi Covid 19 yang penularannya semakin melandai, diikuti dengan aktivitas sosial masyarakat yang mulai kembali seperti sebelum pandemi. Perseroan mampu memanfaatkan peluang perbaikan kondisi ekonomi ini dengan memaksimalkan system digital untuk memperbaiki efisiensi operasional dan meningkatkan penjualan serta keuntungan. Dengan pertumbuhan penjualan dan keuntungan Perseroan mampu membiayai operasional Perseroan jangka panjang sehingga pada akhirnya dapat memberikan manfaat secara ekonomi, sosial dan lingkungan kepada karyawan maupun kepada pemangku kepentingan pada umumnya.

Melanjutkan usaha Perseroan untuk selalu beroperasi secara efisien maka dengan didukung usaha seluruh karyawan, Perseroan melanjutkan berbagai macam aktifitas penghematan, efisiensi serta menciptakan inovasi-inovasi produk dan penjualan serta berinvestasi pada otomasi mesin produksi sehingga mampu menghasilkan produk yang berkualitas secara konsisten dan berkesinambungan.

Secara tidak sadar pandemi telah membuka wawasan baru mengenai bagaimana produsen harus mampu memenuhi kebutuhan konsumen dalam kondisi yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya yaitu dimana manusia tidak bisa berinteraksi secara fisik dengan manusia lain akibat pandemi.

Hal ini memaksa banyak perusahaan harus melakukan transformasi digital secepat mungkin. Perseroan cukup beruntung mampu mengantisipasi hal ini dengan melaksanakan transformasi digital sejak 2019. Transformasi digital ini secara tidak langsung menciptakan peluang-peluang bagi Perseroan untuk menemukan ide-ide baru dalam melakukan efisiensi proses administrasi dan proses produksi antara lain melakukan proses persetujuan internal secara digital, menerapkan proses tanda tangan perjanjian secara digital. Penerapan digitalisasi proses ini terbukti mampu mengurangi penggunaan antara lain kertas, bahan bakar, tinta printer serta menghemat waktu sehingga banyak waktu dapat dipergunakan untuk melakukan pekerjaan yang dapat memberikan nilai tambah lebih besar dan dalam jangka panjang akan menciptakan bisnis yang lebih efisien sehingga menciptakan produk yang ramah lingkungan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri produk konsumen antara lain air minum dalam kemasan, minuman ringan, makanan dan perawatan rambut, Perseroan terus menerus

This year is the second time the PT. Akasha Wira International Tbk ("The Company") has prepared and submitted this Sustainability Report. We adjust this Sustainability Report to the external (economic conditions) and internal (performance) conditions of the Company as well as the Company's vision and mission to be achieved in the long term. Amid the threat of a global economic, food and energy crisis in 2022 due to the Russia - Ukraine war, the increase in the benchmark interest rate of the US Central Bank (Federal Reserve), the Indonesian economy is growing quite well, this is supported by targeted Government policies and the condition of the Covid 19 pandemic whose transmission is increasingly sloping, followed by social activities of the community that are starting to return to what they were before the pandemic. The Company was able to take advantage of this opportunity to improve economic conditions by maximizing digital systems to improve operational efficiency and increase sales and profits. With the growth in sales and profits, the Company is able to finance the Company's long-term operations so that in the end it can provide economic, social and environmental benefits to employees and stakeholders in general.

Continuing the Company's efforts to always operate efficiently, supported by the efforts of all employees, the Company continued various kinds of savings activities, efficiency and creating product and sales innovations as well as investing in production machine automation so as to produce quality products consistently and continuously.

The pandemic has unconsciously opened new insights into how producers must be able to meet consumer needs in conditions that have never been imagined before, namely where humans cannot physically interact with other humans due to the pandemic.

This forces many companies to carry out digital transformation as quickly as possible. The Company is fortunate enough to be able to anticipate this by implementing digital transformation since 2019. This digital transformation indirectly creates opportunities for the Company to find new ideas in making administrative and production processes efficient, including digitizing the internal approval process, implementing a digital agreement signature process. The implementation of digitalization of this process has proven to be able to reduce the use of paper, fuel, printer ink and save time so that a lot of time can be used to do work that can provide greater added value and this in the long run will create a more efficient business that creates environmentally friendly products.

As a company engaged in the consumer product industry among others bottled water, softdrink, foods and hair care, the Company is continuously committed to producing quality products to

berkomitmen untuk memproduksi produk-produk berkualitas untuk mendukung kesehatan konsumen.

Perseroan memahami bahwa setiap aktivitas operasional perusahaan akan memiliki dampak sosial baik kepada masyarakat maupun lingkungan untuk itu Perseroan memiliki visi untuk mengurangi dampak aktivitas operasional melalui upaya pengurangan antara lain: penggunaan bahan baku, bahan pendukung, maupun bahan bakar/energi. Pengurangan dampak merupakan salah satu aktivitas yang berkaitan dengan salah satu aspek keberlanjutan yaitu "lingkungan" : merupakan salah aspek yang penting dalam strategi keberlanjutan.

Walaupun aspek lingkungan sebagaimana disebutkan diatas sangat penting, namun Perseroan percaya bahwa keberlanjutan hanya dapat dicapai apabila ada keseimbangan antara pencapaian aspek lingkungan, aspek ekonomi, dan sosial.

support consumer health by providing healthy and best quality products to maintain consumers health.

The Company understands that every operational activity of the company will have a social impact both on society and the environment, therefore the Company has a vision to reduce the impact of operational activities through efforts to reduce the use of among others: raw materials, supporting materials, and fuel/energy. Impact reduction is one of the activities related to one aspect of sustainability, namely "environment": an important aspect of sustainability strategy.

Even though the environmental aspects as mentioned above are very important, the Company believes that sustainability can only be achieved if there is a balance between the achievement of environmental, economic, and social aspects.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability strategy —

Strategi keberlanjutan adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai-nilai bisnis bersamaan dengan upaya mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan.

Sebagai entitas bisnis sudah seharusnya Perseroan mengutamakan pertumbuhan bisnis sebagai pijakan untuk memastikan Perseroan mampu bertahan dan tetap mampu memiliki dampak sosial bagi karyawan, pemangku kepentingan serta lingkungan. Namun yang menjadi pertanyaan kemudian adalah bagaimana Perseroan mencapai kinerja ekonomi yang berkelanjutan namun tetap dapat memberikan manfaat positif secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Strategi keberlanjutan Perseroan tidak bisa dinilai sebagai usaha untuk memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, namun juga harus bisa membantu mendukung pemerintah untuk mencapai *Sustainability Development Goals* (SDG) sesuai dengan yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa.

The sustainability strategy is the company's ability to create business values along with efforts to address social, human and environmental problems.

As a business entity, the Company should prioritize business growth as a foothold to ensure the Company is able to survive and still be able to have a social impact on employees, stakeholders and the environment. However, the question then becomes how the Company can achieve sustainable economic performance while still providing positive economic, social and environmental benefits. The Company's sustainability strategy cannot be seen as an effort to fulfill the provisions of applicable laws and regulations, but must also be able to help support the government to achieve the Sustainability Development Goals (SDG) as set by the United Nations.



Segi Ekonomi

1. Pertumbuhan Usaha

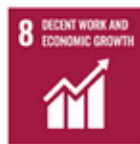
- Memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat
- Memastikan bisnis Perseroan dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab
- Inovasi keberlanjutan



Segi Sosial

2. Karyawan dan Masyarakat

Meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat



Segi Lingkungan

3. Solusi Lingkungan

- Penggunaan bahan yang ramah lingkungan
- Produksi yang bertanggung jawab



4. Perubahan Iklim

- Efisiensi energy dan pengurangan emisi
- Penggunaan energy terbarukan.



Fokus utama keberlanjutan akan di jabarkan menjadi sebagai berikut :

Economic Aspect

2. Business Growth

- Giving added value for all stakeholders and society
- Ensuring the Company's business is carried out efficiently and responsibly
- Sustainability innovation

Social Aspect

2. Employees and Community

Improving the quality of life of employees and society

Environment Aspect

3. Environmental Solutions

- Use of environmentally friendly materials
- Responsible production

4. Climate Change

- Energy efficiency and emission reduction
- Use of renewable energy.

The main focus of sustainability will be described as follows:

Pertumbuhan Usaha:

1. Terus menerus melakukan inovasi bisnis mengikuti trend permintaan dan perubahan pola bisnis akibat Covid 19 serta perubahan perilaku bisnis setelah Covid.
2. Ekspansi bisnis secara hati-hati yang dapat memberikan nilai tambah dan mempercepat pertumbuhan bisnis.
3. Akuisisi bisnis (apabila diperlukan)
4. Memastikan transparansi dan tata kelola yang baik.

Karyawan dan Masyarakat

Ketenagakerjaan :

1. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa membedakan suku, ras, agama dan jenis kelamin :
 - Mendapat penghasilan yang layak
 - Mendapat promosi
 - Mendapat pelatihan
2. Memberikan lingkungan kerja yang layak, sehat dan nyaman.
3. Menjamin kesehatan karyawan melalui pemberian asuransi kesehatan serta memberikan makanan yang layak untuk karyawan yang bekerja di pabrik.

Keamanan dan Kesehatan Kerja

- a. Menyelenggarakan pelatihan, terkait Kesehatan Keselamatan Kerja.
- b. Melakukan pencatatan dan pelaporan kecelakaan kerja agar dapat dimitigasi penyebabnya di masa mendatang.
- c. Membuat prosedur kesehatan dan keselamatan kerja.

Masyarakat

- a. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui produk berkualitas dengan harga pantas dan ketersediaan produk.
- b. Keamanan dan kesehatan pelanggan melalui produk yang berkualitas.
- c. Manfaat operasi perusahaan untuk masyarakat sekitar.

Solusi Lingkungan

- a. Penggunaan bahan baku dan bahan kemasan yang ramah lingkungan.
- b. Mengimplementasikan program ekonomi sirkular dan menanamkan kesadaran kepada pemangku kepentingan untuk terlibat aktif dalam penerapannya.
- c. Inovasi penanganan limbah untuk menghasilkan limbah yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

Perubahan Iklim

- a. Menggunakan energi terbarukan pada fasilitas produksi.
- b. Melakukan inovasi produk dan perbaikan bisnis proses berkelanjutan yang mampu mengurangi emisi.

Business growth:

1. Continuously make business innovations following demand trends and changes in business patterns due to Covid 19 as well as changes in business behavior after Covid..
2. Careful business expansion that can provide added value and accelerate business growth.
3. Business acquisition (if needed)
4. Ensure transparency and good governance.

Employee and Community

Employment:

1. Provide equal opportunities for all employees regardless of ethnicity, race, religion and gender:
 - Earn decent income
 - Get promoted
 - Received training
2. Provide a decent, healthy and comfortable work environment.
3. Ensure the health of employees through the provision of health insurance and provide proper food for employees working in factories.

Occupational Health and Safety

- a. Organizing training, related to Occupational Health and Safety.
- b. Recording and reporting accidents work so that the causes can be mitigated in the future.
- c. Establish occupational health and safety procedures.

Public

- a. Increase customer satisfaction through quality products at reasonable prices and product availability.
- b. Customer safety and health through quality products.
- c. Benefits of the company's operations for the surrounding community.

Environmental Solutions

- a. Use of environmentally friendly raw materials and packaging materials.
- b. Implementing circular economy programs and instilling awareness among stakeholders to be actively involved in its implementation.
- c. Waste handling innovation to produce environmentally friendly and recyclable waste.




Climate Change

- a. Using renewable energy in production facilities.
- b. Carry out sustainable product and business process innovations which able to reduce emissions.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Support for the Sustainable Development Goals (SDG) —

	Target TPB: Target SDG	Kesehatan Karyawan Employee Health
	Capaian 2022 Achievement in 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan karyawan melalui pelaksanaan protocol kesehatan secara ketat diseluruh lokasi kerja Perseroan. • Melakukan pengawasan atas pelaksanaan vaksin karyawan dimana tahun 2022 karyawan yang sudah divaksin mencapai 811 orang 82 % dari jumlah karyawan. • Jaminan kesehatan karyawan melalu asuransi kesehatan, BPJS dan pembayaran langsung biaya kesehatan oleh Perseroan. • Protection of employees through strict implementation of health protocols throughout the Company's work locations. • Supervise the implementation of employee vaccines where in 2022 employees who have been vaccinated will reach 811 persons 82 % of total employees • Employee health insurance through third party health insurance, BPJS and health costs reimbursement by the Company
	Target TPB Target SDG	Pendidikan Berkualitas Quality Education
	Capaian 2022 Achievement in 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan Karyawan yang menjadi tanggungjawabnya sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan membantu tercapainya Target Penjualan dan Keuntungan Perseroan. • Increased training to improve the ability of employees under their responsibility so that work becomes more efficient and helps achieve the Company's Sales and Profit Targets.
	Target TPB Target SDG	Energi Bersih Clean Energy
	Capaian 2022 Achievement in 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki rasio energy sebanyak 9,3%. • Memperbaiki rasio penggunaan air 11,6% • Improve energy ratio by 9.3% • Improve water use ratio Reduce by 11.6%

	Target TPB Target SDG	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economy Growth
	Capaian 2022 Achievement in 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan Penjualan Neto Perseroan sebesar 38,1 % • Kenaikan Laba Tahun Berjalan Perseroan sebesar 37,3 % • The Company Net Sales increase by 38.1% • The increase in the Company's Profit For The Year by 37.3 %
	Target TPB Target SDG	Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production
	Capaian 2022 Achievement in 2022	<ul style="list-style-type: none"> • 94 % total kuantitas pembelian bahan baku yang berasal dari pemasok nasional • 94 % of the total quantity of raw materials purchased sourced from national suppliers.
	Target TPB Target SDG	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action
	Capaian 2022 Achievement in 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan emisi sebesar 45,4 % dari efisiensi operasional di pabrik Cibinong dan Sengon. • Reduction of 45.4 % of CO2 eq from operational efficiency in manufacture plant in Cibinong dan Sengon.

Ikhtsar Keberlanjutan

Sustainability Highlights —

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Produksi Total Production	Ton Tons	253.291	221.284	213.119
Penjualan Bersih Net Sales	Juta Rupiah Milion Rupiah	1.290.992	935.075	673.364
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	Juta Rupiah Milion Rupiah	364.972	265.758	135.789
Jumlah Aset Total Asset	Juta Rupiah Milion Rupiah	1.645.582	1.304.108	958.791
Laba Bersih per saham Net Income per share	Rupiah	619	451	230
Penggunaan Air Water Consumption	Liter/Liter	319.077	316.380	315.844
Penggunaan Energi Energy Use	KWH	8.058.882	7.652.957	7.487.595
Emisi Emission	Tons CO	0.011426388	0,001143297	0,001383816
Pemasok Lokal Local Supplier	Jumlah Pemasok' Number of Supplier	859	192	180
Limbah Cair Effluent Waste	Liter Liter	94.366	91.707	105.039
Total Karyawan Wanita Total Female Employees	Jumlah Orang Number of People	349	139	149
Jumlah Jam Latihan Kerja Hour of Training	Jam Hours	2593	1505	809
Kecelakaan Kerja Work Accident	Jumlah Orang Number of People	6)**	5)*	1
Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Rate	Persentase Percentage	98,48	97,1	83,65

*) kecelakaan kerja yang tidak menghilangkan waktu kerja/ accidents that do not eliminate work time.

**) kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja/ accidents that eliminate work time.

Sambutan Direksi

Message From The Board of Directors

Pemangku Kepentingan Yang Terhormat

Tahun ini merupakan tahun kedua PT. Akasha Wira International, Tbk ("Perseroan") membuat laporan keberlanjutan (sustainability report) yang merefleksikan pencapaian keberlanjutan Perseroan di tahun 2022. Secara umum pendekatan keberlanjutan serta format laporan yang kami sampaikan dalam laporan ini tidak banyak berbeda dengan tahun lalu karena skala prioritas keberlanjutan masih sama dengan tahun lalu dengan angka-angka pencapaiannya sesuai dengan tahun Aktivitas Keberlanjutannya tersebut dilaksanakan. Dalam menyampaikan laporan ini kami berusaha untuk dapat menyampaikan standar pemenuhan yang ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku. Selaras dengan Visi Perusahaan untuk "Menyediakan Solusi Konsumen Kepada Masyarakat Luas", Perseroan berusaha untuk mencapai Visi tersebut dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Ditengah persaingan usaha dan market disrupsi serta ketidak pastian ekonomi Perusahaan terus menerus menjaga pertumbuhan bisnis dengan cara meningkatkan penjualan dan terus menerus memperbaiki efisiensi operasional guna memastikan pertumbuhan laba perusahaan sehingga Perseroan dapat beroperasi secara berkelanjutan.

Dear Shareholders

This year is the second year PT Akasha Wira International, Tbk ("the Company") has produced a sustainability report reflecting the Company's sustainability achievements in 2022. In general, the sustainability approach and the format of the report that we submit in this report are not much different from last year because the sustainability priority scale is still the same as last year with the achievement figures in accordance with the year the Sustainability Activity was carried out. In submitting this report we strive to be able to convey the fulfillment standards determined based on applicable regulations. In line with the Company's Vision to "Provide Consumer Solutions to the Community at Large", the Company strives to achieve this Vision in a responsible and sustainable manner. Amidst business competition and market disruption as well as economic uncertainty, the Company continues to maintain business growth by increasing sales and continuously improving operational efficiency to ensure profit growth so that the Company can operate sustainably.

Sebagai organisasi yang bertujuan mencari keuntungan sudah sewajarnya Keberlanjutan dari segi ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan karena tanpa bisnis yang berkembang baik dan sehat tentu Perusahaan tidak mungkin menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan pada akhirnya aspek keberlanjutan lain (selain ekonomi) yang ingin dicapai oleh Perusahaan mustahil akan tercapai.

Selain aspek ekonomi Perusahaan juga mencermati aspek keberlanjutan dari sisi lingkungan mengingat isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan sudah menjadi keprihatinan dunia. Dengan banyaknya kajian mengenai lingkungan serta makin mudahnya penyebaran informasi melalui peralatan elektronik mengenai lingkungan menyebabkan masyarakat terutama di perkotaan makin menyadari isu-isu penting lingkungan. Kesadaran akan lingkungan tersebut lambat laun merubah tingkah laku/behavior masyarakat dalam menentukan produk yang akan di konsumsinya.

Dalam menerapkan tujuan keberlanjutan Perseroan menghadapi tantangan terutama untuk merubah cara berfikir karyawan agar dapat menjadikan tujuan keberlanjutan ini menjadi bagian dari budaya perusahaan dan menjadi cara bekerja standar yang berlaku di Perseroan. Kinerja keuangan Perseroan juga dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk secara konsisten melaksanakan tujuan keberlanjutan.

Kami percaya bahwa keberlanjutan baik sadar maupun tidak merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap organisasi baik organisasi yang tidak mencari keuntungan maupun yang mencari keuntungan hanya saja upaya dan aktivitas keberlanjutan tersebut sebelumnya masih kurang dikomunikasikan secara khusus kepada pihak diluar organisasi ataupun pemangku kepentingan oleh sebab itu dengan laporan keberlanjutan ini diharapkan semua pihak mengetahui dan memahami apa yang belum dan atau sudah dilakukan Perseroan untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

As a profit-making organization, economic sustainability is very important for the Company because without a well-developed and healthy business, it is impossible for the Company to run a sustainable business and ultimately other aspects of sustainability (other than economic) that the Company wants to achieve will be impossible to achieve.

In addition to the economic aspect, the Company also looks at the environmental aspect of sustainability considering that issues related to the environment have become a global concern. With the many studies on the environment and the easier dissemination of information through electronic equipment on the environment, people, especially in urban areas, are increasingly aware of important environmental issues. Awareness of the environment gradually changes people's behavior in determining the products they will consume.

In implementing sustainability goals, the Company faces challenges, especially in changing the way employees think in order to make sustainability goals part of the corporate culture and become a standard way of working in the Company. The Company's financial performance can also affect the Company's ability to consistently implement sustainability goals.

We believe that sustainability, whether consciously or unconsciously, is a goal to be achieved by every organization, both not-for-profit and for-profit organizations, it's just that the sustainability efforts and activities have previously been less communicated specifically to parties outside the organization or stakeholders. With this sustainability report, it is hoped that all parties will know and understand what the Company has not and or has done to achieve sustainability goals.

Hormat kami,
Sincere yours

Wihardjo Hadiseputro

Presiden Direktur
President Director

Profil Perseroan

Company Profile —

PT Akasha Wira International Tbk (“Perseroan”) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Perseroan berubah namanya menjadi PT Akasha Wira International Tbk. di tahun 2010.

Perseroan bergerak dibidang industri dan distribusi makanan minuman dan kosmetika.

Perseroan berkantor pusat di Jl. TB Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530. Perseroan memiliki beberapa pabrik sebagai berikut :

PT Akasha Wira International Tbk (the “Company”) was established under the name PT Alfindo Putrasetia in 1985. The company changed its name to PT AkashaWira International Tbk. in 2010.

The Company is engaged in the manufacture and distribution of food, beverages and cosmetics.

The Company’s head office is in Jl. TB Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530. The company has several factories as follows :

Industri Air Kemasan Bottled Water Industry

Pabrik:

Manufacturing Plants:

Jl. Tapos KM. 1, Desa Kranji,
Kelurahan Ciriung, Kecamatan
Cibinong
Jawa Barat

Jl. Raya Surabaya – Malang KM. 59
Desa Sengonagung Pandaan
Jawa Timur

Industri Makanan dan Minuman

Foods and Beverage Industri

Pabrik:

Manufacturing Plants:

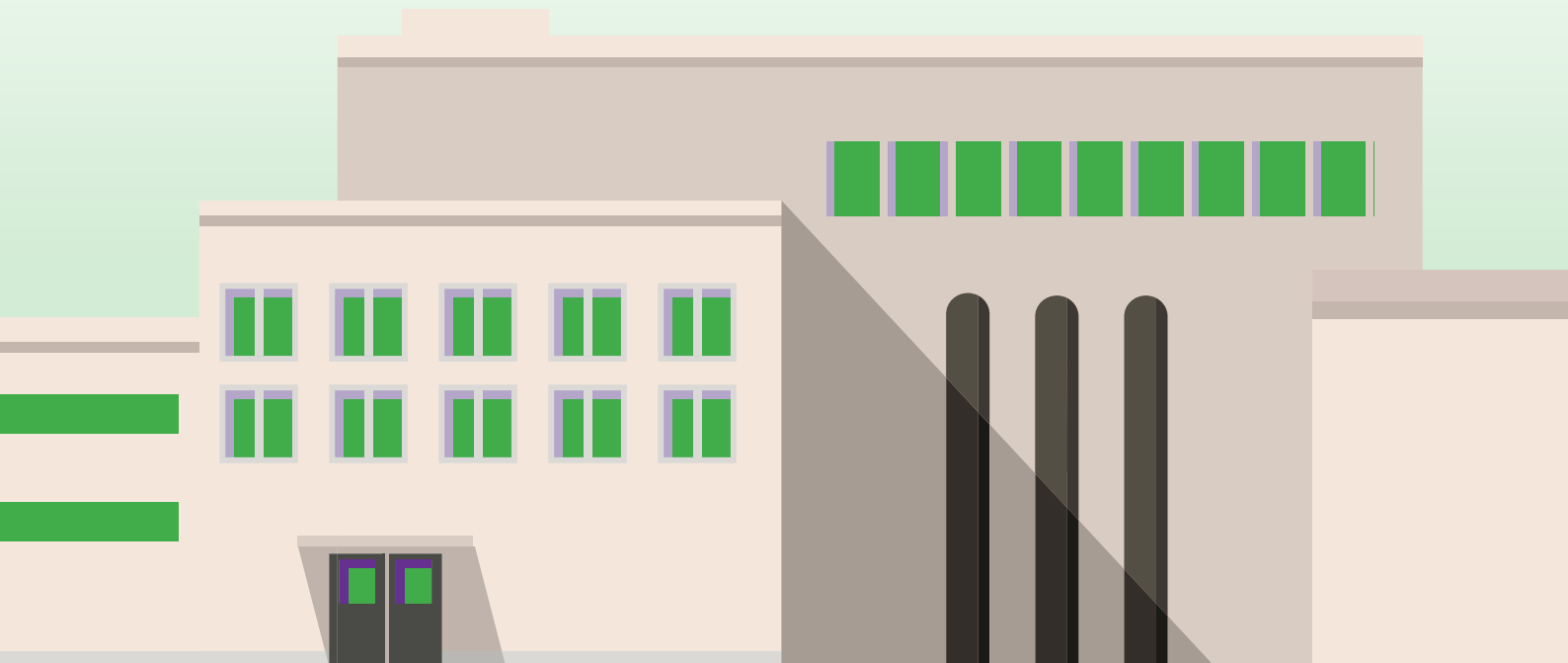
Jl. Siliwangi, Desa Benda,
Kecamatan
Cicurug, Sukabumi
Jawa Barat

Industri Kosmetik Cosmetics Industry

Pabrik:

Manufacturing Plants:

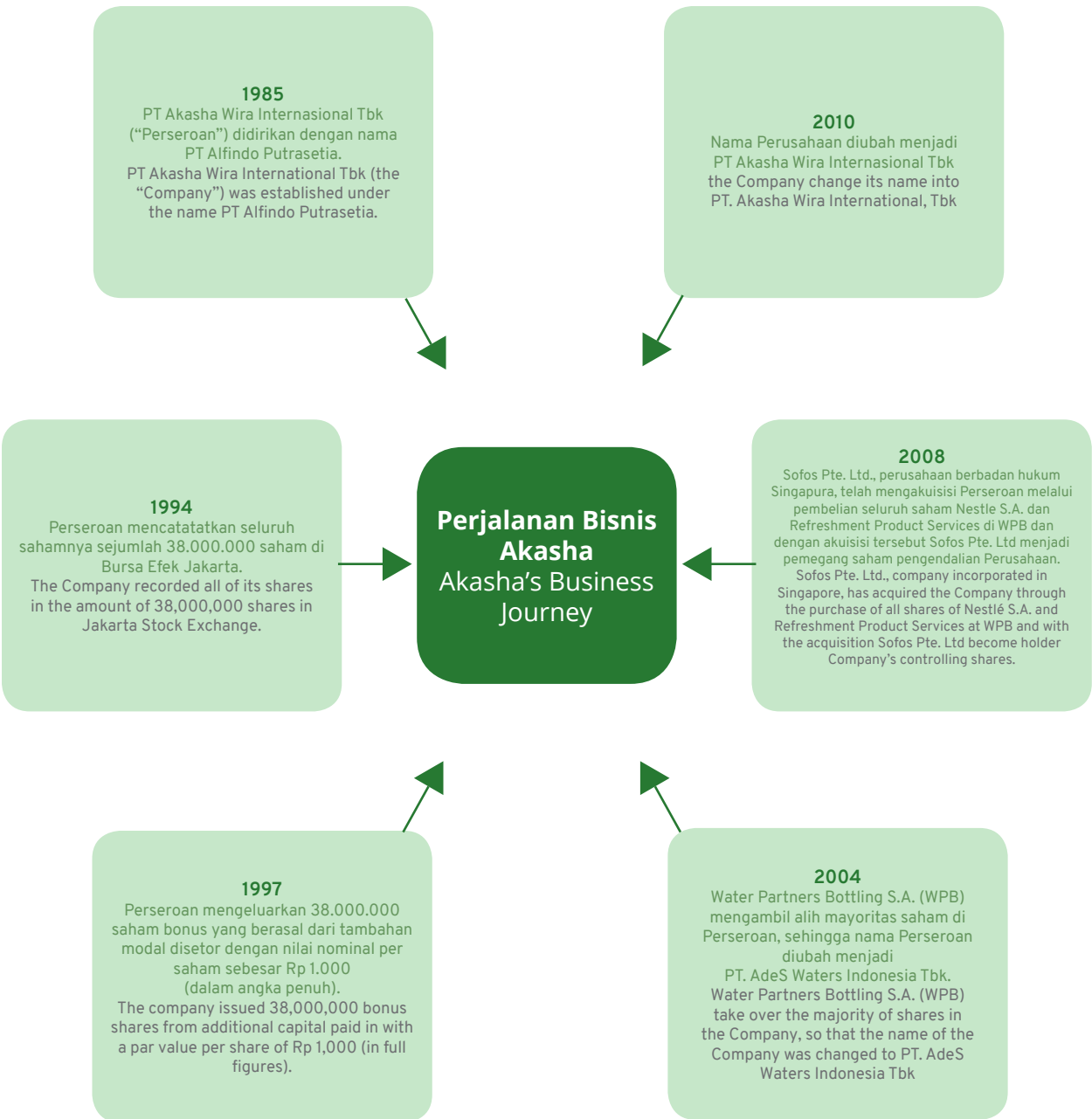
Jalan Kampung Cikuda RT
001 (RT 002) RW 07 Desa
Wanaherang, Kecamatan Gunung
Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi
Jawa Barat





Perjalanan Bisnis Akasha

Akasha Business Journey —



Produk dan Merek (102-2)

Sesuai dengan Nomor Induk Berusaha ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah Industri Air Minum Dan Air Mineral, Industri Minuman Ringan, Industri Makanan, Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi, Perdagangan Besar, Kosmetik, Industri Minuman Lainnya.

Saat ini Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan:

- Air minuman dalam kemasan
- Produk Kosmetik
- Minuman ringan
- Makanan

Brand dan Merek dari produk-produk Akasha adalah:

- Industri air minum dalam kemasan Nestlé Pure Life dan Vica
- Industri kosmetika Makarizo, Rebonding.
- Industri minuman ringan susu kedelai dan minuman ringan Pural, Mujigae
- Makanan Mujigae

Pasar Produk Perusahaan (102-6)

Produk minuman Perusahaan dengan merek Nestle Pure Life, Vica, Pural dan Mujigae menasar pembeli dari kalangan anak muda, dewasa dan keluarga yang banyak melakukan aktifitas namun sangat peduli dengan kesehatan dan kualitas hidup.

Produk kosmetika Perusahaan dengan merek Makarizo dan Rebonding menasar konsumen pemilik salon kecantikan, penata rambut, serta masyarakat pada umumnya.

Produk minuman dan makan dengan merek Pural dan Mujigae menasar pembeli masyarakat umum serta anak-anak muda yang mulai menggemari gaya hidup sehat dan menyukai *trend* makan korea yang makin banyak penggemarnya sejalan dengan tumbuh dan berkembangnya budaya K-Pop yang sedang melanda dunia termasuk di Indonesia.

Skala Organisasi (102-7)

PT Akasha Wira International dijalankan sesuai dengan fungsi structural masing-masing divisi dalam struktur organisasinya :

- Divisi Penjualan.
- Divisi Keuangan dan Kontrol termasuk departemen akunting, pelaporan, treasury, pajak, dan audit.
- Divisi Sumber Daya Manusia termasuk departemen kompensasi & benefit, hubungan industrial, pelatihan dan perekrutan, serta departemen pelayanan umum.
- Divisi Teknik termasuk departemen manajemen pabrik, kualitas, manajemen proyek, kinerja industrial, serta departemen keselamatan-kesehatan lingkungan.

Products and Brands (102-2)

In accordance with the Company's Business Identification Number, the scope of its activities is the Drinking Water And Mineral Water Industry, Soft Drink Industry, Food Industry, Cosmetic Industry, Including Toothpaste, Wholesale Trade, Cosmetics, Other Beverage Industries.

Currently the Company produces and distributes:

- Bottled drinking water
- Cosmetic Products
- Soft drinks
- Food

Brands and Trademarks of Akasha products are:

- Bottled drinking water industry Nestlé Pure Life and Vica
- Cosmetics industry Makarizo, Rebonding.
- Manufacture of soy milk soft drinks and soft drinks Pural, Mujigae
- Food Mujigae

The Company's Product Market (102-6)

The Company's beverage products with the brands Nestle Pure Life, Vica, Pural and Mujigae target buyers from young people, adults and families who do a lot of activities but are very concerned about health and quality of life.

The Company's cosmetic products under the Makarizo and Rebonding brands target consumers who own beauty salons, hairdressers, and the general public.

Drinks and food products under the Pural and Mujigae brands target the general public as well as young people who are starting to like a healthy lifestyle and like the Korean eating trend, which is getting more and more fans in line with the growth and development of K-Pop culture that is sweeping the world, including in Indonesia.

Organizational Scale (102-7)

PT Akasha Wira International is run in accordance with the structural functions of each division in its organizational structure:

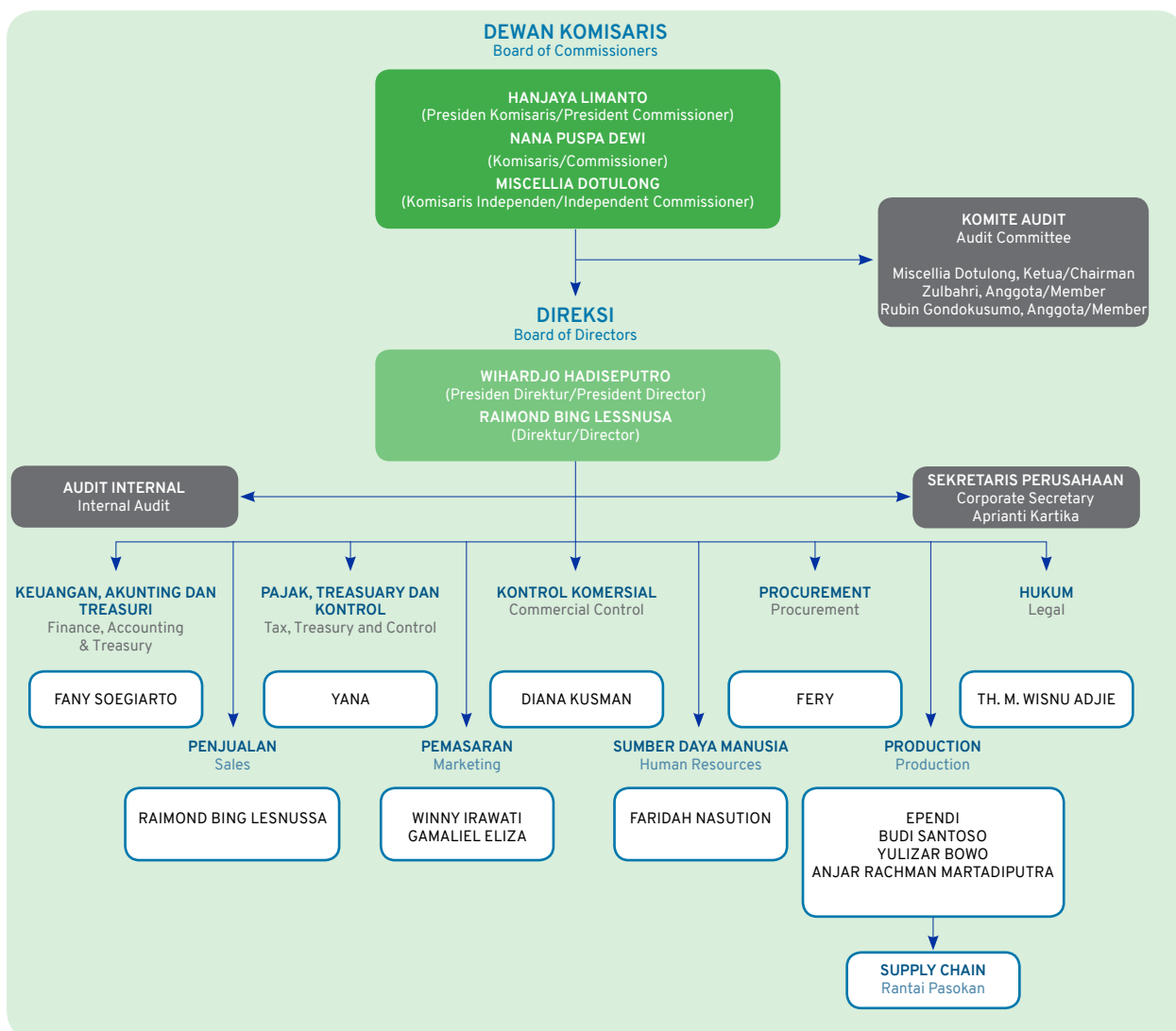
- Sales Division.
- Finance and Control Division including accounting, reporting, treasury, taxes, and audits.
- Human Resources Division including compensation & benefits department, relations industrial, training and recruitment, and public service departments.
- Engineering Division including factory management, quality, project management, industrial performance, as well as the environmental health-safety department.



- Divisi Operasi termasuk departemen pengelolaan pusat distribusi, pengelolaan bisnis produk (untuk rumah dan kantor, serta kemasan ritel, dan pelayanan pelanggan).
- Divisi Supply Chain termasuk departemen pengelolaan gudang dan armada.
- Divisi Hukum dan Sekretaris Pemasaran merupakan bagian dari manajemen umum
- Operations Division including distribution center management department, business management products (for homes and offices, as well as retail packaging, and customer service).
- Supply Chain Division including warehouse and fleet management department.
- Legal Division and Marketing Secretary are part of general management

Struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Company's organizational structure is as follows :



Informasi Karyawan dan Pekerja Lain (102-8)

Di akhir tahun 2022 Perseroan mempekerjakan 959 karyawan. Berbagai macam program kepelatihan dilaksanakan terus-menerus guna memperbaiki kemampuan karyawan di berbagai bidang (komputer, pengetahuan teknis mengenai ruang lingkup pekerjaan, dan keahliannya, keamanan mengemudi, pajak, kebersihan, kualitas, dll.).

Information on Employees and Other Workers (102-8)

At the end of 2022 the Company employed 959 employees. Various kinds of training programs are carried out continuously in order to improve the ability of employees in various fields (computers, technical knowledge of the scope of work and skills, driving safety, tax, cleanliness, quality, etc.).

Profil Karyawan

Tingkat Organisasi Organization Level	Total MP
Direktur / Director	3
Eksekutif / Executive	59
Manajer / Manager	26
Manajer Senior / Sr Manager	11
Staff	721
Supervisor	138
Grand Total	958

Tingkat Pendidikan Educational Level	Total MP
Tingkat Master / Masters Degree	11
Tingkat sarjana / Bachelor Degree	251
Diploma	77
SMA / Senior High School	599
SMP/ Junior High School	19
SD / Elementary School	1
Grand Total	958

Status Karyawan Employee Status	Total MP
Kontrak / Contract	508
Tetap / Permanent	450
Grand Total	958

Rantai Pasokan (102-9)

Di bawah ini adalah proses produksi yang diterapkan di Perusahaan untuk memproduksi produk akhir sehingga siap untuk didistribusikan dan dijual.

Air Minum Dalam Kemasan

Bahan baku berupa air baku dialirkan ke unit pengolahan filtrasi (pembersihan, menghilangkan bau serta bakteri dan memastikan kualitasnya memenuhi standard yang ditentukan) setelah proses filtrasi menghasilkan air yang sesuai standar Perusahaan air akan masuk bagian air pengisian (ke dalam botol), labeling (pemasangan label), *sampling* (pengambilan contoh untuk mengukur kualitas dan pemenuhan peraturan) sortir (memisahkan produk sesuai spesifikasi yang sudah ditetapkan), pengemasan (dikemas ke dalam kemasan karton).

Kosmetik

Bahan baku, penimbangan, pencampuran, pengisian dan pengemasan

Susu Kedelai

Kedelai digiling untuk menghasilkan sari kedelai, dilakukan pemanasan awal, kemudian dimasak, dicampur dengan bahan lain

Employee Profile

Jenis Kelamin Gender	Total MP
Perempuan / Female	349
Laki - laki / Male	609
Grand Total	958

Umur Age	Total MP
18 - 25	250
26 - 30	193
31 - 35	174
36 - 40	143
41 - 45	104
46 - 50	57
51 - 60	37
Total	958

Lokal Local	Asing
958	250

Supply Chain (102-9)

Below is the production process applied in the Company to produce the final product so that it is ready for distribution and sale

Bottled water

The raw material in the form of raw water is flowed to the filtration processing unit (cleaning, removing odors and bacteria and ensuring the quality meets the specified standards) after the filtration process produces water that meets the standards The water company will enter the filling water section (into bottles), labeling (labeling).), *sampling* (taking samples to measure quality and compliance with regulations) sorting (separating products according to predetermined specifications), packaging (packed into cartons).

Cosmetics

Raw material, weighing, mixing, filling and packaging

Soy milk

Soybeans are ground to produce soybean juice, preheated, then cooked, mixed with other ingredients in a mixing tank,



dalam *mixing tank*, *homogenizer*, pengisian ke botol, sterilisasi, dilakukan inkubasi selama 5 – 7 hari, produk siap dikonsumsi

Makanan Cepat Saji

Bahan baku makanan, perendaman, proses penirisan, proses *grinding* dengan penambahan rasa seperti garam, pemasakan (*steaming*), *extruder* (pencetakan menjadi bentuk tertentu), pemotongan sesuai ukuran, penyimpanan dingin, *sealing* (pengemasan), sterilisasi (*retort*), seleksi visual, pengemasan, *coding*, produk akhir.

Distribusi produk Perusahaan dilakukan melalui mini market (Indomaret, Alfamart dan lain-lain) toko modern (Hero, Food Hall dan lain-lain), toko tradisional.

Perubahan Besar Dalam Organisasi dan Rantai Pasokan

Perusahaan tidak mengalami perubahan dalam organisasi Perusahaan dan tidak ada perubahan besar di dalam rantai pasokan Perusahaan.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan (102-11)

Perseroan melakukan pengendalian resiko untuk meminimalisir pengaruh merugikan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan resiko yang dihadapi Perusahaan antara lain: resiko kredit, resiko nilai tukar mata uang asing, resiko kemajuan teknologi dll. Resiko Kredit dikelola dengan menetapkan batasan jumlah resiko kredit yang dapat diterima untuk setiap pelanggan dan melakukan *review* berkala terhadap pembayaran pelanggan. Resiko nilai tukar dikelola dengan mengatur *timing* pembelian yaitu melakukan pembelian valuta asing di saat nilai tukar sedang melemah.

Inisiatif Eksternal (102-12)

- Guna memastikan Perusahaan menghasilkan produk minuman yang memiliki kualitas terbaik Perusahaan telah memperoleh
 1. Sertifikasi SNI 3553:2015 Sertifikasi Standard Mutu Produk Air Mineral
 2. Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu
 3. Sertifikasi ISO 14001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan
 4. Sertifikasi FSSC 22000 V4.1 Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan
 5. Sertifikasi ISO 45001:2018 Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 6. Sertifikasi PROPER KLHK Sertifikasi Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan
 7. Sertifikasi Halal Sertifikasi Sistem Jaminan Halal

homogenizer, filled into bottles, sterilized, incubated for 5-7 days, the product is ready for consumption

Fast food

Food raw materials, soaking, draining process, grinding process with added flavors such as salt, cooking (steaming), extruder (printing into a certain shape), cutting to size, cold storage, sealing (packaging), sterilization (retort), visual selection, packaging, coding, final product.

The distribution of the Company's products is carried out through mini markets (Indomaret, Alfamart and others), modern stores (Hero, Food Hall, etc.), traditional stores.

Major Changes in Organization and Supply Chain

The Company did not experience any changes in the Company's organization and there were no major changes in the Company's supply chain.

Prevention Approach or Principle (102-11)

The Company carries out risk control to minimize adverse effects that can affect financial performance. The Board of Directors reviews and approves policies to control the risks faced by the Company, including: credit risk, foreign exchange rate risk, technological advancement risk, etc. Credit risk is managed by setting limits on the amount of credit risk that can be accepted for each customer and conducting periodic reviews of customer payments. Exchange rate risk is managed by adjusting the timing of purchases, namely buying foreign currency when the exchange rate is weakening

External Initiatives (102-12)

- In order to ensure that the Company produces beverage products that have the best quality, the Company has obtained
 1. Certification of SNI 3553:2015 Certification of Mineral Water Product Quality Standards
 2. ISO 9001:2015 Certification of Quality Management System
 3. ISO 14001:2015 Certification of Environmental Management System
 4. FSSC 22000 V4.1 Certification of Food Safety System
 5. ISO 45001:2018 Certification of Occupational Health and Safety Management System
 6. KLHK PROPER Certification Environmental Management Performance Assessment Certification
 7. Halal Certification Halal Assurance System Certification

- Untuk produksi kosmetika Perusahaan telah memperoleh sertifikasi sebagai berikut :
 1. Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Produk
 2. Sertifikasi CPKB by B-POM Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik
 3. Sertifikasi Halal by LPP-MUI Sertifikasi Sistem Jaminan Halal

- For the production of cosmetics, the Company has obtained the following certifications:
 1. ISO 9001:2015 Certification of Product Quality Management System
 2. CPKB Certification by B-POM Certification of Good Cosmetics Manufacturing Practices
 3. Halal Certification by LPP-MUI Halal Assurance System Certification

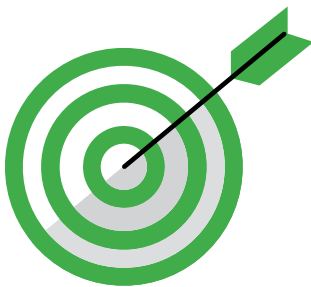
Keanggotaan Asosiasi 102-13

Association Membership 102-13

Nama Asosiasi / Name of Association	Keanggotaan / Member
Aspadin (Perkumpulan Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia) Aspadin (Indonesian Bottled Water Association)	Pengurus Board of Management
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) AEI (Indonesia Public Listed Company Association)	Anggota Member
Perkosmi Jaya (Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia Jakarta Raya) Perkosmi Jaya (Association of Indonesian Cosmetics Companies Greater Jakarta)	Anggota Member
APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) Jawa Barat APINDO (Indonesian Entrepreneurs Association) West Java	Anggota Member
ICSA (Inonesia Corporate Secretary Association) ICSA (Inonesia Corporate Secretary Association)	Anggota Member
ICCA (Indonesia Corporate Counsel Association) ICCA (Indonesia Corporate Counsel Association)	Anggota Member

Visi Misi

Vision Mission —



VISI Vision

Menghadirkan Solusi Terbaik Dunia Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Konsumen Kami.

To Bring The World's Best Solutions to Enhance Our Consumer's Quality of Life.

MISI Mission

Membangun Merek Yang Kuat Yang Memberikan Solusi Konsumen Terbaik Melalui Orang, Budaya dan Sistem Terbaik.

Building Great Brands Which Deliver Best Consumer Solution Through Great People, Great Culture, and Great System.



Nilai Utama Akasha

Akasha Core Values —

- Bertindak Jujur, Benar dan Adil
Act with Integrity
- Mewujudkan Tujuan Bersama
Achieve our Goals together
- Menjadi Pemimpin dan Pelopor
Take the Lead
- Bergerak Maju dengan Inovasi
Move forward with Innovation
- Menjadi yang Terunggul
Excel in everything we do

Wilayah Operasi

Operation Area —



Seluruh Indonesia dan ekspor*) ke China, Jepang, Malaysia, Arab Saudi, Myanmar
Throughout Indonesia and export to China, Japan, Malaysia, Saudi Arabia, Myanmar

*) khusus produk kosmetika
specific for cosmetic products

Skala Usaha

Organization Scale —

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	958	506	546
Penjualan Bersih Net Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	1.290.992	935.075	673.364
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Juta Rupiah Million Rupiah	41.487.442	16.210.364	7.279.326
Jumlah Aset Total Asset	Juta Rupiah Million Rupiah	1.645.582	1.304.108	958.791

Perubahan Signifikan [102-10]

Selama tahun 2022, tidak ada perubahan struktur, rantai pasokan serta organisasi Perseroan yang dapat mempengaruhi operasi Perseroan.

Significant Change [102-10]

During 2022, there was no changes to the Company's structure, supply chain and organization that may affect the Company's operations.

Informasi Mengenai Saham

Shares Highlights —

Nama Emiten / Name of Issuer	PT. Akasha Wira International, Tbk
Kode Efek / Share Code	ADES
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	589.896.800

Jenis Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2022)

Type of Share Ownership (as of 31 December 2022)

	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Institusi Asing/ Foreign Institution	25	547.841.965	92,871
Institusi Lokal/ Local Institution	22	954.011	0,162
Perorangan Asing Foreign Individual	12	338.500	0,057
Perorangan Lokal/ Local Individual	2621	40.761.863	6,910



Deskripsi Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Keterangan Remarks	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Saham Share Value	%
Modal Dasar Authorised Capital	2,359,587,200	2,359,587,200,000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid Capital			
• Waters Partners Bottling SA	539,896,713	539,896,713,000	91.52
• Publik/Public	50,000,087	50,000,087,000	8.48
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid Capital	589,896,800	589,896,800,000	100

Berdasarkan data PT Raya Saham Registra per 31 Desember 2022
Based on data from PT Raya Saham Registra as at 31 December 2022

Aksi Korporasi

Tidak ada aksi korporasi yang sifatnya material selama tahun 2022.

Dividen

Riwayat Pembayaran Dividen

Laba tahun 1995 = Rp 1.906.803.506.

Dividen Rp 760.000.000: 38.000.000 saham, sehingga dividen per saham adalah Rp 20.

Harga saham Perseroan sebelum pembagian saham bonus sejumlah 38.000.000 saham bonus dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997 adalah Rp 1.350 per lembar saham.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Pasal 23 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham dalam putusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Dividen hanya dapat dibagikan Perseroan apabila mempunyai saldo laba positif.

Perseroan masih mengalami saldo laba negatif sehingga berdasarkan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas Perseroan belum dapat membagikan dividen .

Nama Bursa Efek tempat saham Perseroan dicatitkan

Seluruh saham yang beredar tersebut dicatitkan pada PT. Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan ADES.

Corporate Action

There was no material corporate action throughout 2022.

Dividends

Historical Dividends Payout

Profit in 1995 = Rp 1,906,803,506.

Dividends of Rp 760,000,000: 38,000,000 shares, equal to dividend per share of Rp 20.

The Company's share price prior to the issuance of 38,000,000 bonus shares with a par value of Rp=1,000 based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 June 1997 was Rp1,350 per share.

Dividen Policy

Pursuant to Article 23 paragraph 3 of the Article of Association of the Company, the dividends shall only be paid in accordance with the Company's financial ability, pursuant to the resolution adopted in the General Meeting of Shareholders, whereas in the said resolution the time and method of payment of the dividends shall also be determined. Provided that the Company may only distribute its dividend if the Company has made a profit.

The Company is still experiencing negative retained earning, and therefore, based on the Limited Liability Company Law, the Company has not been able to distribute dividends.

The Stock Exchanges where the Company's shares are listed

All the Company's outstanding shares are listed on PT Bursa Efek Indonesia with share code ADES,

Nama & Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

Names & Addresses of Capital Market Supporting Institutions

Notaris/Notary:

Jose Dima Satria SH
Jl. Madrasah Komp. Taman
Gandaria Kav. II A RT008 RW 003
Kelurahan Gandaria Selatan
12420

Biro Administrasi Efek/ Share Registrar:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai
2, Jalan Jendral Sudirman Kav.
47-48
Jakarta 12930

Kantor Akuntan Publik/ Chartered Public Accounting Firm:

Tanubrata Sutanto Fahmi
Bambang & Rekan, Prudential
Tower 17th Floor, Jalan Jendral
Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Penjelasan Lembaga Penunjang Pasar Modal lihat tanda *) di bawah / Details on Capital Market Supporting Institutions see *) sign below.

*)

- Notaris Jose Dima Satria, SH:
 - Memberikan jasa menghadiri dan menyiapkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Untuk jasa tersebut di tahun 2022 Notaris Jose Dima Satria, SH mengenakan uang jasa kepada Perseroan sebesar Rp 15 juta. Jangka waktu penugasan Notaris tidak ditentukan secara spesifik, mengingat ketersediaan waktu Notaris yang tidak dapat ditentukan secara pasti.
- Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra
 - Memberikan jasa pencatatan dan pengadministrasian efek Perseroan dan untuk jasa pencatatan dan pengadministrasian efek tahunan tersebut Perseroan membayar biaya tahunan sebesar Rp 20 juta serta tambahan Rp 7,5 juta untuk jasa perhitungan saham dan suara di dalam Rapat Umum Pemegang Perseroan.

Jangka waktu penugasan Biro Administrasi Efek berlaku terus-menerus sampai salah satu pihak atau kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri penunjukan.

- Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:
 - Memberikan jasa audit independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 dengan jasa audit sebesar Rp 430.000.000 (Empat Ratus Tiga Puluh Juta Rupiah) belum termasuk pajak. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang kewenangannya dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan penunjukan akan diperbaharui setiap tahun.
 - Tidak ada jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan kepada Perseroan selain Jasa Audit.

*)

- Notary Jose Dima Satria, SH:
 - Provides services to attend and prepare the Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders of the Company. For above mentioned services Notary Jose Dima Satria, SH charged The Company fee of Rp. 15 million in 2022. The period of appointment is not specific, as services may only be provided upon the Notary's availability.
- Share Registrar PT. Raya Saham Registra
 - Provides services for shares and securities recording and administration. For such recording and administration services the Company pays an annual fee of Rp 20 million and another Rp 7,5 million for shares and vote calculation services during the Company General Meeting of Shareholders.

The period of appointment is continuous, until either party or both parties decide to terminate the appointment.

- Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:
 - Provides independent audit services for the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022 with the audit fees of Rp 430,000,000.- (Four Hundred Thirty Million Rupiah) exclude tax. Appointment of the Public Accounting Firm is resolved at the General Meeting of Shareholders of the Company, and the authority is executed by the Board of Commissioners of the Company, with such appointment renewed every year.
 - There are no other services provided by the Tanubrata Public Accounting Firm Sutanto Fahmi Bambang & Partners to the Company other than Audit Services.



Profile Laporan

Report Profile —

Laporan Keberlanjutan Perseroan 2022 ini merupakan Laporan Keberlanjutan kedua yang dibuat Perseroan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan atas usaha-usaha yang sudah dilakukan Perseroan untuk memastikan keberlanjutan perusahaan. Laporan ini dibuat dalam situasi bisnis yang sudah mulai cukup kondusif dengan kondisi Covid yang terkendali. Namun dengan kondisi dunia yang masih mengalami resesi dan ketidakpastian akibat perang Rusia – Ukraina yang masih berlangsung, Perseroan harus tetap melakukan langkah-langkah antisipasi dengan tetap menekankan efisiensi operasional agar apabila ada perubahan kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan Perseroan tetap mampu beroperasi seperti biasa dan mampu mengambil setiap peluang yang ada. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan satu sama lain dan ditujukan untuk memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal mengenai kinerja Perseroan baik dari sisi kinerja keuangan, sosial, lingkungan dan tata kelola. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan untuk kinerja Perseroan selama rentang waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Laporan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017, standar Global Reporting Initiative (GRI) opsi inti.

Data laporan yang disampaikan berasal dari 3 pabrik Perseroan :
Pabrik Air Minum Kemasan

- Jalan Tapos KM. 1, Desa Kranji, Kel Ciriung, Kecamatan Cibinong, Jawa Barat dan
- Jalan Raya Surabaya – Malang KM. 59 Desa Sengonagung Pandaan, Jawa Timur;

Pabrik Kosmetika

- Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Melanjutkan apa yang sudah di fokuskan Perseroan di tahun sebelumnya Perseroan memutuskan untuk tetap menetapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi salah satu topik yang memiliki kategori “tinggi”.

Mengingat bahwa air merupakan bagian yang sangat penting dalam bisnis Perseroan dimana air merupakan komoditi yang dijual sebagai perusahaan air minum dalam kemasan, maka Perseroan menempatkan juga topik ini di kategori “tinggi” selain tentunya “Kinerja Ekonomi” yang mampu memastikan Perseroan bisa beroperasi secara sehat dan berkelanjutan walaupun ditengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu saat ini.

This 2022 Sustainability Report is the second Sustainability Report made by the Company to fulfill the information needs of stakeholders on the efforts made by the Company to ensure the sustainability of the company. This report was made in a business situation that has begun to be quite conducive with Covid conditions under control. However, with the world still experiencing a recession and uncertainty due to the ongoing Russia - Ukraine war, the Company must continue to take precautionary measures by continuing to emphasize operational efficiency so that if there are changes in unfavorable economic conditions the Company is still able to operate as usual and is able to capture every subsisting opportunity. This Annual Report and Sustainability Report are an integral part of each other and are intended to provide information to internal and external parties regarding the Company's performance in terms of financial, social, environmental and governance performance. This Sustainability Report is issued for the Company's performance during the period of January 1, 2022 to December 31, 2022.

This report was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017, the Global Reporting Initiative (GRI) core option standard.

The report data submitted comes from the Company's 3 factories:
Bottled Water Factory

- Jalan Tapos KM. 1, Kranji Village, Ciriung Village, Cibinong District, West Java and
- Jalan Raya Surabaya – Malang KM. 59 Sengonagung Pandaan Village, East Java;

Cosmetics Factory

- Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Continuing what the Company had focused on in the previous year, the Company decided to keep Occupational Health and Safety as one of the topics with a "high" category.

Considering that water is a very important part of the Company's business where water is a commodity sold as a bottled drinking water company, the Company also places this topic in the "high" category in addition to of course "Economic Performance" which is able to ensure the Company can operate healthily and sustainably despite the current uncertain global economic conditions.

Keamanan produk merupakan hal yang esensial sebagai pelaku usaha yang bergerak di bidang industri minuman dan makanan karena produk akhirnya merupakan produk yang di konsumsi langsung oleh konsumen. Sehingga faktor keamanan merupakan hal yang wajib dipastikan Perseroan agar produknya diinginkan dan dibeli terus menerus oleh konsumen.

Product safety is essential as a business actor engaged in the beverage and food industry because the final product is a product that is consumed directly by consumers. Therefore, the safety factor is something that the Company must ensure so that its products are desired and purchased continuously by consumers.

Dengan pertimbangan diatas maka kami menempatkan topik-topik keberlanjutan sebagai berikut:

With the above considerations, we place sustainability topics as follows:

Kategori Tinggi :

- Kinerja Ekonomi
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Sumber Daya Air
- Keamanan produk

High Category :

- Economic Performance
- Occupational Health and Safety
- Water resources
- Product safety

Kategori Sedang :

- Energy
- Emisi
- Afluent/Limbah
- Pendidikan dan kepelatihan

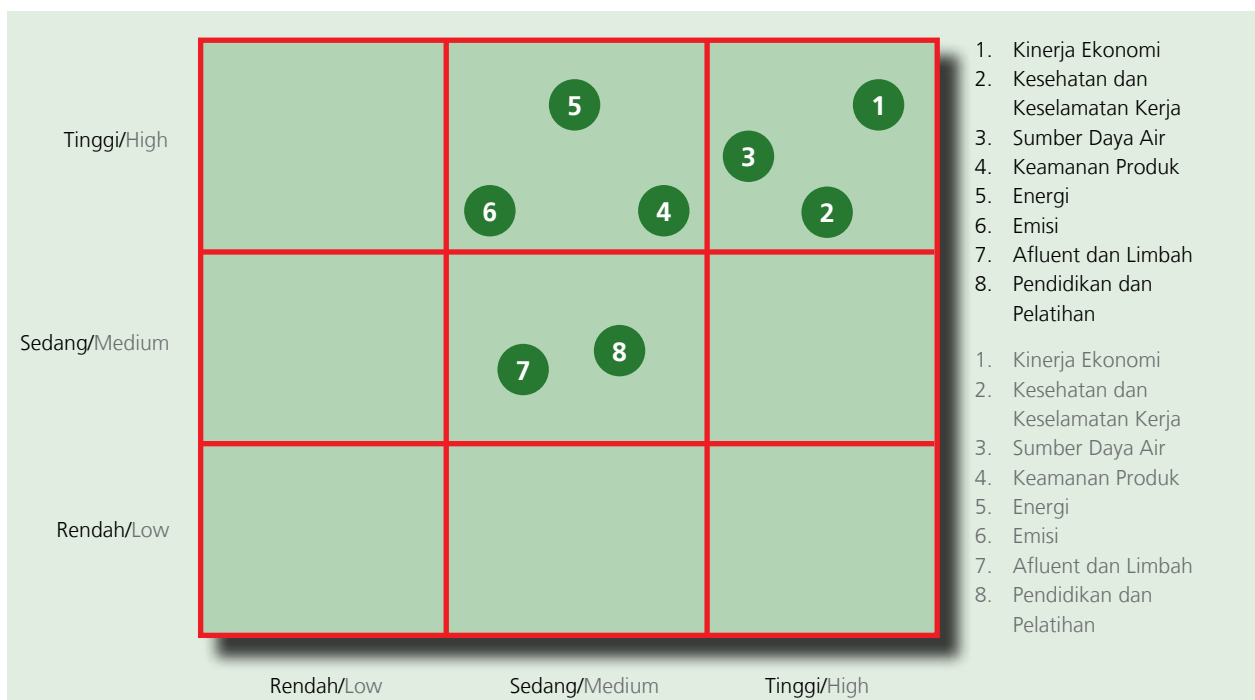
Medium Category :

- Energy
- Emission
- Afluent/Waste
- Education and coaching

Topik Material Materials Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Mengapa Topik ini Material Reasons the topics are material	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
			Dalam Perusahaan Within the Company	Diluar Perusahaan Outside Company
Kinerja Ekonomi Economic performance	Kinerja ekonomi merupakan aspek yang penting untuk keberlangsungan usaha Perseroan sehingga Perseroan mampu memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Economic performance is an important aspect for the sustainability of the Company's business so that the Company is able to provide added value to stakeholders.	Berdampak signifikan pada kinerja perusahaan Significant impact on the Company's	Perusahaan karyawan Company, employees	Pemegang saham, Pemerintah, Masyarakat Shareholders, government, public
Sumber Daya Air Water Resources	Memastikan sumber air berasal dari sumber yang terproteksi dan dapat diperbaharui agar dapat digunakan secara berkelanjutan Ensure the water source comes from the source protected and renewable so that can be used sustainably	Sumber air merupakan hal vital bagi industri air kemasan yang merupakan salah satu produk utama Perseroan Water sources are vital for bottled water industry which is one of the Company's main products	Perusahaan karyawan Company, employees	Pemerintah, masyarakat Government, public
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and work safety	Keterlibatan Manajemen dan Karyawan Perusahaan Untuk Menjaga Lingkungan Kerja dari Wabah Covid 19 Management and employee engagement company to protect the work environment from the Covid 19 outbreak	Menjalankan protokol kesehatan sesuai arahan pemerintah merupakan keharusan dalam menjalankan perusahaan dalam masa pandemi Carry out the appropriate health protocol as government directives are necessity in running company during a pandemic	Perusahaan karyawan Company, employees	Pemegang saham, Pemerintah, Masyarakat Shareholders, government, public
	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of work accidents and rates occupational accidents, occupational diseases, lost workdays and absence and the number of work-related deaths	Berdampak signifikan pada kesejahteraan karyawan Significant impact on employee well-being	Perusahaan karyawan Company, employees	Pemerintah Government



Topik Material Materials Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Mengapa Topik ini Material Reasons the topics are material	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
			Dalam Perusahaan Within the Company	Diluar Perusahaan Outside Company
Keamanan Produk Product Safety	Proses produksi dan sistem evaluasi yang dapat menjamin keamanan Produk The production process and evaluation system which can guarantee product safety	Produk yang dihasilkan perusahaan merupakan produk yang dikonsumsi dan digunakan masyarakat luas Products produced by the company is a product that is consumed and used by the general public	Perusahaan karyawan Company, employees	Masyarakat Public
Energi Energy	Konsumsi energi untuk setiap produk yang dihasilkan Energy consumption for every product manufactured	Berdampak signifikan pada Perusahaan Having significant impact	Perusahaan Company	Masyarakat Public
	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction		Perusahaan Company	
	Intensitas Energi Energy intensity		Perusahaan Company	
Emisi Energy	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung Direct Green House Emission	Berdampak signifikan pada Pemangku kepentingan Significant impact on Stakeholders interest		Pemerintah, masyarakat Government, public
	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tidak Langsung Indirect Green House Emission			Pemerintah, masyarakat Government, public
	Intensitas Emisi GRK Green House Emission Intensity			Pemerintah, masyarakat Government, public
	Pengurangan Emisi GRK Green House Emission Reduction			Pemerintah, masyarakat Government, public
Afluen dan Limbah Affluent and Waste	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water release based on quality and airm	Berdampak signifikan pada Pemangku kepentingan Having significant impact to stakeholders	Perusahaan Company	Masyarakat Public
	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and method disposal		Perusahaan Company	Masyarakat Public
	Pengangkutan limbah berbahaya Hazardeous waste delivery		Perusahaan Company	Masyarakat Public
Pendidikan dan kepelatihan Education and training	Rata-rata jam pelatihan per karyawan pertahun Average hours of training per employee per year	Berdampak signifikan pada karyawan Having significant impact to employees	Perusahaan karyawan Company, employees	

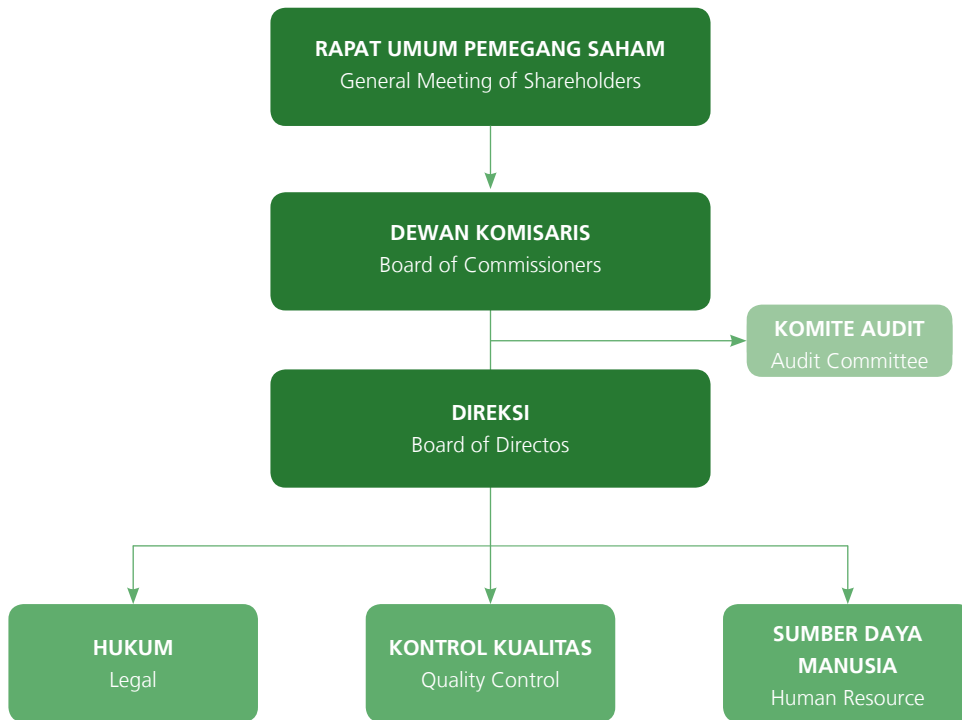


Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance —

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure



Tata kelola keberlanjutan dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 dengan struktur tertinggi ada di Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini struktur tata kelola keberlanjutan masih disatukan dengan struktur Manajemen yang ada artinya belum dibentuk suatu Manajemen khusus untuk mengelola tata Kelola keberlanjutan.

Untuk mendalami masalah keberlanjutan serta pembuatan laporannya Direksi mengikuti pelatihan serta seminar yang dilaksanakan oleh asosiasi, OJK maupun oleh GRI. Dari seminar dan *training* tersebut Perseroan mendapat pemahaman mengenai standar pelaporan yang ada saat ini serta bagaimana pelaporan tersebut disampaikan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Anggota Direksi mengikuti beberapa pelatihan mengenai penyusunan keberlanjutan yang dilaksanaka oleh OJK, Bursa maupun Asosiasi Emiten Indonesia.

Sustainability governance is implemented in accordance with the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 with the highest structure in the General Meeting of Shareholders. Currently, the sustainability governance structure is still integrated with the existing Management structure, which means that a special management has not yet been formed to manage sustainability governance.

To explore sustainability issues and prepare reports, the Board of Directors attends trainings and seminars held by associations, OJK and by GRI. From these seminars and training, the Company gains an understanding of the current reporting standards and how these reports are submitted.

Sustainability Competency Development

Members of the Board of Directors participated in several trainings on the preparation of sustainability carried out by the OJK, the Exchange and the Association of Indonesian Issuers.



Direktur Legal yang juga membawahi sekretaris perusahaan mengikuti beberapa pelatihan yang diselenggarakan di tahun 2022 antara lain Seminar mengenai "Yuk, Bagus Sustainability Reports" tanggal 5 Oktober 2022 yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia bekerjasama dengan Juni GRI, CDP dan IBCWE, TCFD 101 *Training Workshop* diselenggarakan atas Kerjasama IDX,SSE,CDP,IFC.

Manajemen Resiko Keberlanjutan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

Peseroan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Peseroan juga memiliki risiko sehubungan proses produksi yang dilaksanakan Peseroan baik itu di unit produksi minuman maupun kosmetika yang saat ini menjadi tulang punggung usaha Peseroan.

Untuk mengantisipasi risiko keamanan pangan Peseroan menerapkan standarisasi proses produksi dengan menggunakan Sertifikasi FSSC 22000 V4.1 Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan.

Untuk mengantisipasi risiko kualitas mutu Produk yang juga merupakan visi dan misi Peseroan untuk menghasilkan produk yang berkualitas Peseroan menerapkan Sertifikasi SNI 3553:2015 Sertifikasi Standard Mutu Produk Air Mineral, Sertifikasi ISO

The Legal Director who also supervises the company secretary participated in several trainings held in 2022, among others Seminar on "Let's Improve Sustainability Reports" on October 5, 2022 organized by the Indonesian Issuers Association in collaboration with June GRI, CDP and IBCWE, TCFD 101 Training Workshop held in collaboration with IDX, SSE, CDP, IFC.

Sustainability Risk Management

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk, and price risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents and trade receivables. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

The Company also has risks related to the production process carried out by the Company, both in the beverage and cosmetics production units which are currently the backbone of the Company's business.

To anticipate food safety risks, the Company implements standardization of the production process by using the FSSC 22000 V4.1 Certification of Food Safety System.

To anticipate the risk of product quality, which is also the vision and mission of the Company to produce quality products, the Company applies SNI 3553:2015 Certification of Mineral Water Product Quality Standards, ISO 9001:2015 Certification of Quality

9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. Untuk produk kosmetika Perseroan menerapkan Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Produk dan Sertifikasi CPKB by B-POM Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik.

Untuk mengantisipasi risiko kecelakaan kerja selain melaksanakan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan pabrik secara berkala Perseroan juga melakukan Sertifikasi ISO 45001:2018 Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna memastikan pelaksanaan prosedur keselamatan kerja tetap dilakukan secara berkala dan melakukan perbaikan apabila ditemukan permasalahan.

Untuk mengantisipasi risiko lingkungan Perseroan melakukan upaya pengurangan penggunaan bahan bakar, emisi, memastikan unit pengolahan limbah dapat memproses limbah sesuai ketentuan yang berlaku, bekerja sama dengan perusahaan Pengelola limbah eksternal untuk mengelola limbah yang tidak bisa diolah secara internal, serta melakukan Sertifikasi PROPER KLHK Sertifikasi Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan untuk memastikan kinerja Pengelolaan lingkungan Perseroan selalu diperiksa dan dilakukan upaya perbaikan apabila ada penyimpangan.

Merespon Tantangan Keberlanjutan

Perseroan memahami banyak tantangan yang akan dihadapi Perseroan untuk dapat melaksanakan prinsip keberlanjutan terutama pada kondisi global saat ini yang sedang mengalami resesi dan ketidakpastian akibat masih berlangsungnya perang Rusia - Ukraina serta masih berlanjutnya penurunan bisnis di beberapa sektor dan penutupan usaha akibat Covid 19. Hal tersebut menyebabkan terjadinya gelombang pemutusan hubungan kerja karyawan yang terjadi hingga Laporan ini dibuat. Untuk bertahan perusahaan harus mampu melakukan inovasi baru antara lain inovasi digital sekaligus melakukan efisiensi disegala lini untuk bisa tetap menjalankan bisnisnya. Perusahaan yang mampu bertransformasi secara cepat yang akan bertahan. Untuk itu Perseroan telah melakukan transformasi digital dengan mengalihkan penjualan produk kosmetika melalui online serta melakukan berbagai macam program marketing juga melalui platform digital untuk dapat meraih konsumen yang semakin banyak menggunakan computer, laptop, handphone untuk melakukan rapat, seminar, berbelanja, bekerja maupun belajar akibat dari pembatasan sosial. Dari transformasi tersebut Perseroan berhasil memperbaiki kinerjanya di tahun 2020, 2021 dan 2022.

Tantangan lain adalah pengguna kemasan plastik dalam proses produksi. Plastik sampai saat ini masih merupakan bahan utama kemasan dan belum ada bahan pengganti yang lebih ramah lingkungan, sehingga yang bisa dilakukan Perseroan adalah menggunakan bahan baku yang mudah didaur ulang yaitu *Polyethylene terephthalate* (PET) untuk kemasan botol dan *Polikarbonat* (PC) untuk kemasan gallon. Untuk PET mudah didaur ulang untuk digunakan dalam kemasan bentuk lain serta PC untuk gallon yang bisa didaur ulang untuk membuat gallon baru.

Management System. For cosmetic products, the Company applies ISO 9001:2015 Certification for Product Quality Management System and CPKB by B-POM Certification for Good Cosmetics Manufacturing Practices.

To anticipate the risk of work accidents, in addition to carrying out occupational health and safety training for factory employees on a regular basis, the Company also conducts ISO 45001:2018 Certification of Occupational Health and Safety Management System to ensure that the implementation of occupational safety procedures is carried out regularly and makes improvements if problems are found.

To anticipate environmental risks, the Company makes efforts to reduce fuel use, emissions, ensures that the waste treatment unit can process waste in accordance with applicable regulations, cooperates with external waste management companies to manage waste that cannot be processed internally, and performs the KLHK PROPER Certification Assessment Certification. Environmental Management Performance to ensure the Company's environmental management performance is always checked and corrective measures are taken if there are deviations.

Responding to the Sustainability Challenge

The Company understands that there are many challenges that will be faced by the Company to be able to implement the principles of sustainability, especially in the current global conditions that are experiencing recession and uncertainty due to the ongoing Russia - Ukraine war as well as the continued decline in business in several sectors and business closures due to Covid 19. This has led to a wave of employee layoffs that have occurred until this report was made. In order to survive, the Company must be able to make new innovations, including digital innovation and at the same time make efficiency in all lines to be able to continue to run its business. Companies that are able to transform quickly that will survive. For this reason, the Company has carried out a digital transformation by diverting sales of cosmetic products through online as well as conducting various marketing programs as well as through digital platforms to be able to reach consumers who are increasingly using computers, laptops, mobile phones to conduct meetings, seminars, shopping, work and study due to social restrictions. From this transformation, the Company managed to improve its performance in 2020, 2021 and 2022.

Another challenge is the use of plastic packaging in the production process. Until now, plastic is still the main packaging material and there is no substitute material that is more environmentally friendly, so what the Company can do is use easily recycled raw materials, namely Polyethylene terephthalate (PET) for bottle packaging and Polycarbonate (PC) for gallon packaging. For PET it is easy to recycle for use in other forms of packaging as well as PC for gallons which can be recycled to make new gallons.



Sumber air juga merupakan masalah global yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk itu Perseroan bekerjasama dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor untuk memasok bahan baku air kemasan ke pabrik pengolahan air kemasan Perseroan di Cibinong, Bogor. Untuk memasok bahan baku air kemasan tersebut PDAM Tirta Kahuripan menggunakan sumber mata air terproteksi milik PDAM Tirta Kahuripan yang berlokasi di kaki gunung Salak.

Dukungan Praktek Anti Korupsi

Perseroan mendukung segala upaya untuk menghilangkan praktek - praktek bisnis yang tidak sehat, melanggar hukum seperti korupsi, dan kolusi karena dapat menyebabkan inefisiensi operasional yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perseroan. Hal tersebut juga bertentangan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang merupakan dasar pengelolaan perusahaan terbuka.

Untuk itu mengantisipasi terjadinya praktek korupsi dan kolusi Perseroan mengaturnya dalam Petunjuk Perilaku Bisnis/*Code of Business Conduct* (COBC). Pemberlakuan COBC tersebut bertujuan untuk memastikan setiap karyawan di Perseroan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku serta etika berbisnis yang ditentukan Perseroan dan setiap karyawan yang melanggar COBC akan menerima sanksi administrasi hingga sanksi Pidana untuk pelanggaran memiliki unsur Pidana.

Aktivitas operasional yang rentan terhadap praktek korupsi adalah aktivitas pengadaan sehingga pengawasan terhadap menjaga hubungan yang sehat, adil dan efisien dengan pemasok merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan perusahaan dan menghindari praktek korupsi. Hubungan dengan pemasok apabila tidak diatur secara baik dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan seperti kualitas pasokan yang tidak sesuai standar maupun harga yang tidak kompetitif (permainan harga) hal tersebut pada akhirnya akan merugikan Perseroan secara finansial maupun kredibilitas. Untuk itu Perseroan menetapkan dan memberlakukan kode etik pemasok yang mengatur antara lain larangan kolusi, pemberian gratifikasi, solisitasi/mempengaruhi karyawan untuk pindah. Kode etik pemasok saat ini tidak diatur terpisah tetapi menjadi bagian dalam Perjanjian yang ditandatangani Perseroan dengan pemasok. Perseroan menerapkan sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik pemasok salah satunya memasukkan pemasok dalam daftar hitam pemasok yang artinya pemasok tidak dapat memasok kebutuhan Perseroan untuk jangka waktu yang ditentukan Perseroan (205-1).

Ditahun 2022 ada laporan dugaan terjadinya korupsi yang dilakukan karyawan bekerjasama dengan pemasok dan atas laporan tersebut Perseroan melakukan verifikasi dan tidak ditemukan adanya dugaan tersebut (205-3).

Water resources are also a global problem that needs special attention so to ensure sustainable supply, the Company cooperates with the Regional Drinking Water Company (PDAM) Tirta Kahuripan Bogor Regency to supply bottled water raw materials to the Company's bottled water treatment plant in Cibinong, Bogor. To supply the raw material for bottled water, PDAM Tirta Kahuripan uses a protected spring owned by PDAM Tirta Kahuripan which is located at the foot of Mount Salak.

Support Anti-Corruption Practices

The Company supports all efforts to eliminate unhealthy, unlawful business practices such as corruption and collusion because they can lead to operational inefficiencies which will ultimately affect the Company's performance. This also contradicts the principles of good corporate governance which are the basis for managing a public company.

To anticipate the occurrence of corrupt and collusive practices, the Company stipulates it in the Code of Business Conduct (COBC). The implementation of COBC aims to ensure that every employee in the Company complies with applicable legal provisions and business ethics determined by the Company and every employee who violates COBC will receive administrative sanctions to criminal sanctions for violations that have a criminal element.

Operational activities that are vulnerable to corrupt practices are procurement activities so that monitoring of maintaining a healthy, fair and efficient relationship with suppliers is very important to ensure the sustainability of the company and avoid corrupt practices. Relationships with suppliers if not regulated properly can cause losses for the Company such as supply quality that does not meet standards or prices that are not competitive (price fixing) this will ultimately harm the Company financially and credibility. which regulates, among others, the prohibition of collusion, granting gratuities, solicitation atau influence employees to move. The supplier's code of ethics is not currently regulated separately but becomes part of the agreement signed by the Company with the supplier. The Company applies sanctions for every violation of the supplier's code of ethics, one of which is including the supplier in the supplier black list, which means that the supplier cannot supply the Company's needs for a period determined by the Company (205-1).

In 2022 there was a report of alleged corruption by employees in collaboration with suppliers and the Company verified the report and found no such allegations. (205-3).

Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan [102-41]

Seluruh karyawan (100%) telah tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP). PKB dan PP memuat hak, kewajiban, dan syarat kerja antara Perseroan dan karyawan.

Collective Labor Agreement and Company Regulations [102-41]

All employees (100%) have been covered by the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulations (PP). PKB and PP contain rights, obligations, and terms of work between the Company and employees.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40][102-42][102-43][102-44]

Stakeholders Engagement [102-40][102-42][102-43][102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders (102-40)	Perhatian Utama Main Concern (102-42)	Topik Utama Key Concerns	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frekwency
Pemegang saham	Kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja Perseroan Laporan keuangan Perolehan dividen Persetujuan aksi korporasi (apabila ada) Penetapan anggota Komisaris dan Direksi Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham Paparan Publik Komunikasi lain 	Sekurang-kurangnya setahun sekali
Shareholders	Financial performance	<ul style="list-style-type: none"> Company performance achievement Financial statements Earnings of dividends Approval of corporate actions (if any) Appointment of members of the Company's Commissioners and Directors 	<ul style="list-style-type: none"> General Meeting of Shareholders Public Expose Other communications 	At least once a year
Investor	Keterbukaan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan Akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan Transparansi laporan kondisi perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan investor pada saat Paparan Publik Komunikasi melalui media sosial mengenai kinerja perusahaan 	Sekurang-kurangnya satu tahun sekali
Investor	Disclosure of information	<ul style="list-style-type: none"> Value gains of investment through the increase of Company's performance Accountability and accuracy of financial statements Transparency of Company's operational condition reports 	<ul style="list-style-type: none"> Meeting with investors during the Public Expose Communication via social media regarding the company's performance 	At least once a year
Pemerintah	Perizinan dan Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang harmonis Keterlibatan industri dalam penentuan kebijakan pemerintah Kepatuhan pada peraturan. 	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi mengenai peraturan dan pelaksanaan peraturan Rapat koordinasi untuk memberikan masukan kepada pemerintah Seminar dan sosialisasi mengenai peraturan baru dan update 	Setiap saat
Government	Licenses and Consultation	<ul style="list-style-type: none"> Harmonious relationship Involvement of industry in government policy making Compliance with regulations. 	<ul style="list-style-type: none"> Consultation on regulations and implementation of regulations Coordination meeting to provide input to the government Seminars and socialization on new regulations and update 	Any time



Pemangku Kepentingan Stakeholders (102-40)	Perhatian Utama Main Concern (102-42)	Topik Utama Key Concerns	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frekwency
Pemasok Supplier	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk Keberlanjutan pasokan Product quality Sustainability of supply 	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan pemasok yang baik dan adil Pembayaran tepat waktu Prosedur pengadaan yang mudah Jaminan keberlanjutan pasokan untuk pemasok yang sudah memenuhi syarat dari principal Harga yang saling menguntungkan Good and fair selection of suppliers Timely payment Easy procurement pro Guaranteed supply continuity for suppliers who have met the requirements of the principal Mutually beneficial price 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pemilihan pemasok Audit pemasok Negosiasi harga Appointment supplier procedures Audit for supplier Price negotiation 	<p>Sesuai kebutuhan</p> <p>As required</p>
Karyawan Employee	Tanggung Jawab Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Hak & kewajiban yang jelas Remunerasi yang adil Karir dan Pengembangan kompetensi Tidak ada praktek Diskriminasi Jaminan kesehatan dan keamanan kerja Clear rights & responsibilities Fair remuneration Career and competency development No Discrimination Health and job security guarantees 	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) setiap 2 tahun Forum komunikasi antara manajemen dengan karyawan Pelatihan internal Discussion of Collective Labor Agreement (KKB) every 2 years Communication forum between management with employee Internal training 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap 2 tahun sekali. Apabila diperlukan Sesuai kebutuhan dan jadwal yang sudah ditentukan Every two year As required As required and in accordance with the determined schedule
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan pelanggan Kualitas produk Customer satisfaction Product Quality 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan produk Kualitas produk Pelayanan Penanganan keluhan pelanggan Product availability Product quality Service Handling customer complaints 	<ul style="list-style-type: none"> Promosi dalam dan luar jaringan yang melibatkan pelanggan Survey kepuasan pelanggan Pengaduan pelanggan On line and offline promotions that involve customers Customer satisfaction survey Customer complaints 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As necessary
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja perusahaan Manfaat Company performance Benefit 	<ul style="list-style-type: none"> Keterbukaan Kesempatan kerja Program CSR yang mampu memberi dampak pada masyarakat Disclosure Work opportunity CSR program that able to give impact to community 	<ul style="list-style-type: none"> Paparan publik Rekrutment pegawai Pelaksanaan CSR yang melibatkan masyarakat sekitar Public expose Employee recruitment CSR implementation which involve surrounding community 	<ul style="list-style-type: none"> Sekurang-kurangnya setahun sekali Sesuai kebutuhan At least once a year As necessary
Bank dan Lembaga Keuangan Bank and Financial Institutions	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja perusahaan Dukungan dana Kejujuran Company performance Funding support Honesty 	<ul style="list-style-type: none"> Ketaatan memenuhi kewajiban berdasarkan syarat perjanjian; Komunikasi secara rutin mengenai kondisi perusahaan Compliance with obligations set out the terms of the agreement; Regular communicati on company conditions 	<ul style="list-style-type: none"> Pada saat tanda tangan perjanjian kredit, Review kredit tahunan (perpanjangan) Kehadiran di Rapat Umum Pemeganag Saham tahunan During signing the credit agreement Annual credit review (extension) Attend during General Meeting of Shareholders 	<ul style="list-style-type: none"> Sekurang-kurangnya setahun sekali At least once a year

Permasalahan Keberlanjutan

Ditahun 2022 Perseroan melakukan pemetaan mengenai kendala-kendala yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan 4 topik utama keberlanjutan yaitu Ekonomi, Sosial, Lingkungan dan Tata Kelola

Ekonomi

Kondisi dunia yang masih mengalami resesi, inflasi dan ketidak pastian ekonomi akibat perang Rusia – Ukraina serta meningkatnya ketegangan hubungan politik antara negara barat, China dan Rusia yang menambah tensi politik yang sudah cukup tinggi sejak terjadinya perang Rusia – Ukraina. Kondisi tersebut menyebabkan Perseroan mengalami kesulitan untuk membuat proyeksi pertumbuhan bisnis di masa dapan.

Lingkungan

- Masih mahalnya teknologi untuk menghasilkan energi terbarukan.
- Saat ini belum adanya bahan kemasan pengganti plastik dan kalau ada pun merupakan hasil dari teknologi rintisan dan belum bisa diproduksi masal.

Sosial

Masih kurangnya tenaga ahli dengan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan yang berasal dari tenaga lokal.

Tata Kelola

Perseroan masih membutuhkan waktu untuk memberikan pemahaman terhadap implikasi keberlanjutan serta masih membutuhkan waktu agar budaya keberlanjutan menjadi budaya seluruh karyawan.

Sustainability Issues

In 2022 the Company conducted a mapping of the obstacles faced by the Company in relation to 4 main topics of sustainability, namely Economic, Social, Environmental and Governance.

Economy

World conditions that are still experiencing recession, inflation and economic uncertainty due to the Russia - Ukraine war and the increasing tension in political relations between western countries, China and Russia which adds to the already high political tension since the Russia - Ukraine war. These conditions have made it difficult for the Company to make projections of future business growth.

Environment

- Technology is still expensive for produce renewable energy
- In current situation there is no substitute for plastic packaging material and if there is any, it is the result of start up technology and still cannot be mass produced.

Social

There is still a lack of experts comply with the Company qualification from local workers.

Governance

The Company still needs time to provide an understanding of the implications of sustainability and it still takes time for the culture of sustainability to become the culture of all employees.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance —

Kinerja Ekonomi

Pendekatan Manajemen

Dengan kondisi new normal setelah membaiknya pandemi Covid 19, manajemen Perseroan melakukan beberapa strategi penting untuk meningkatkan kinerja keuangan ditengah kondisi dunia yang tidak menentu. Perseroan menyadari perubahan perilaku bisnis sejak berkembangnya bisnis digital oleh sebab itu sejak 2019 Perseroan melakukan transformasi dan efisiensi operasional menggunakan sistem digital baik yang dikembangkan sendiri maupun pihak ketiga. Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pekerja Perseroan menyediakan asuransi proteksi swasta maupun melalui BPJS serta dalam operasional sehari-hari Perseroan menerapkan standar baku keselamatan kerja yang mengacu pada ISO 45001:2018 mengenai System Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Untuk operasional produksi kosmetika Perseroan melakukan laporan secara berkala (setiap minggu) kepada Departement Perindustrian melalui SIINAS yaitu laporan daring yang dikelola oleh Departemen Perindustrian.

Dengan kondisi Covid 19 yang makin membaik dan aktivitas masyarakat berangsur-angsur kembali normal Perseroan mampu melakukan adaptasi secara cepat untuk mengkombinasikan penjualan *on line* dan *off line* secara tepat. Selain jalur penjualan *on line* yang sudah ada kami beruntung memiliki rekanan distributor yang cukup baik dan berkomitmen untuk meningkatkan penjualan produk Perseroan. Kerjasama dengan rekanan distributor tersebut kami peroleh penelaahan secara berkala atas kinerja masing-masing distributor. Dengan percepatan adaptasi penggunaan teknologi dan Kanal Digital (*online*) kinerja distributor, saluran distribusi serta titik-titik penjualan *online* dapat kami monitor secara digital sehingga setiap kendala dilapangan dapat dilakukan perbaikan secara cepat dan menyeluruh.

Penjualan kosmetika Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2022 dengan melakukan Strategi Marketing yang berfokus pada bagaimana mempermudah Konsumen menemukan produk kami dan bisa langsung melakukan pembelian tanpa harus keluar rumah.

Saat ini konsumen tidak hanya melihat dari satu toko ke toko lainnya; mereka juga mencari di beberapa kanal informasi *online* seperti Sosial Media dan *E-Commerce* saat berbelanja baik belanja secara *Online* maupun *Offline* (mendatangi toko). Terkadang mereka akhirnya melakukan pembelian *online* bahkan saat mereka mengantri di Toko *Offline* dengan menggunakan ponsel cerdas sebagai asisten belanja di toko.

Economy Performance

Management Approach

With new normal conditions after the improvement of the Covid 19 pandemic, the Company's management has carried out several important strategies to improve financial performance amid uncertain world conditions. The Company is aware of changes in business behavior since the development of the digital business, therefore since 2019 the Company has carried out transformation and operational efficiency using digital systems both developed by itself and third parties. To ensure the health and safety of workers, the Company provides private protection insurance and through BPJS and in daily operations the Company applies standard work safety standards that refer to ISO 45001: 2018 regarding the Occupational Safety and Health Management System..

For cosmetic production operations, the Company reports regularly (every week) to the Ministry of Industry through SIINAS an online report managed the Ministry of Industry.

With Covid 19 conditions getting better and community activities gradually returning to normal, the Company is able to adapt quickly to combine on line and off line sales appropriately. In addition to the existing on line sales channels, we are fortunate to have distributor partners who are quite good and committed to increasing sales of the Company's products. Our cooperation with these distributor partners is periodically reviewed on the performance of each distributor. With the accelerated adaptation of the use of technology and Digital Channels (*online*) the performance of distributors, distribution channels and on lne sales points can be monitored digitally so that any obstacles in the field can be repaired quickly and thoroughly.

Sales of the Company's cosmetics have increased in 2022 since the Company carries out a Marketing Strategy that focuses on how to make it easier for consumers to find our products and can directly make purchases without having to leave the house.

Today's consumers don't just look from one store to another; they also look for online information channels such as social media and e-commerce when shopping both online and offline (visiting the store). Sometimes they end up making online purchases even while they are queuing at the Offline Store by using their smartphone as a shopping assistant in the store.

Marketing melakukan komunikasi pemasaran yang difokuskan untuk mendukung penjualan pada produk-produk dengan gross profit margin yang tinggi untuk menjaga *bottom line* tetap baik. Komunikasi terutama dilakukan di Kanal *E-Commerce* dan Sosial Media.

Bisnis air minum merupakan bisnis Perseroan yang mengalami penurunan penjualan akibat pandemi Covid 19, mengingat bisnis terbesar air minum adalah dari produk air minum kemasan botol sehingga kebijakan pemerintah untuk mengurangi penularan melalui pembatasan sosial yang menyebabkan pembatasan jam kerja pusat perbelanjaan restoran dan pusat-pusat bisnis menyebabkan saluran penjualan produk air minum Perseroan menjadi terbatas. Akibat pembatasan tersebut memang angka penjualan produk kemasan gallon secara nasional meningkat, namun demikian mengingat kemasan galon dengan merek Vica selama ini didistribusikan secara terbatas maka kenaikan penjualan kemasan gallon secara nasional tersebut tidak banyak memiliki dampak pada penjualan kemasan gallon Perseroan. Namun dengan kondisi Covid yang semakin membaik di 2022 Perseroan mampu meningkatkan penetrasi di pasar *offline* setelah aktivitas sosial masyarakat kembali normal dan masyarakat kembali berbelanja ke supermarket, toko-toko serta pusat-pusat perbelanjaan. Melanjutkan usaha yang sudah dijalankan di tahun-tahun sebelumnya Perseroan melakukan optimalisasi lini produksi Perseroan dengan memanfaatkan kapasitas produksi yang ada untuk memproduksi AMDK untuk pihak lain (maklon).

Produk makanan Korea cepat saji dengan merek Mujigae makin dikenal masyarakat dan penjualannya semakin luas tidak hanya dijual di toko-toko tertentu seperti di tahun 2021. Dengan makin luasnya ketersediaan produk penjualan Mujigae bertumbuh cukup baik dan semakin menjanjikan.

Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Penjualan Perseroan 2022 sebesar Rp 1.291 miliar merupakan peningkatan sebesar 38,1% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan penjualan tersebut merupakan pencapaian yang lebih baik dan melampaui target Perseroan untuk tumbuh 15% di tahun 2022.

Kinerja Keuangan

	2022	2021	2020
Penjualan Neto Net Sales	1.290.992	935.075	673.364
Laba Kotor Gross Profit	670.752	499.568	342.565
Laba Bersih Net Profit	364.972	265.758	135.789

Keterangan/Note : dinyatakan dalam jutaan Rupiah/express in million of Rupiah

Marketing carries out marketing communications that are focused on supporting sales on products with high gross profit margins to maintain a good bottom line. Communication is mainly done on E-Commerce and Social Media Channels.

The drinking water business is the Company's business that has experienced a decline in sales due to the Covid 19 pandemic, considering that the largest business of drinking water is from bottled water products so that government policies to reduce transmission through social restrictions that cause restrictions on working hours of shopping centers restaurants and business centers cause the Company's drinking water product sales channels to be limited. As a result of these restrictions, the national sales of gallon packaging products increased, however, considering that gallon packaging with the Vica brand has been distributed in a limited manner, the increase in national gallon packaging sales has little impact on the Company's gallon packaging sales. However, with Covid conditions getting better in 2022, Perseroan will be able to increase penetration in the offline market after people's social activities return to normal and people return to shopping in supermarkets, shops and shopping centers. Continuing the efforts that have been carried out in previous years, the Company optimized the Company's production line by utilizing existing production capacity to produce bottled water for other parties (maklon).

Fast Korean food products with the Mujigae brand are increasingly recognized by the public and their sales are increasingly widespread, not only sold in certain stores as in 2021. With the wider availability of products, Mujigae's sales are growing quite well and are increasingly promising.

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company's 2022 sales of Rp 1,291 billion are an increase of 38.1% compared to 2021. The increase in sales is a better achievement and exceeds the Company's target to grow 15% in 2022.

Economy Performance



Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan

Distributed Economic Value

No	Keterangan Discription	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Yang Diterima/Economic Value Received				
1	Penjualan/Sales	1.261.945	891.790	688.153
2	Pendapatan Bunga/Income Interest	12.192	10.355	6.795
3	Lain-lain/Others			
Nilai ekonomi Yang Didistribusikan/Distributed Economic Value				
4	Biaya Karyawan/Employee Cost	109.734	97.413	91.558
5	Pembayaran Kepada Pemerintah/ Payment to Government	82.053	57.864	19.093
6	Pembayaran Kepada Pemasok/ Payment to Supplier	608.528	374.135	256.368
7	Biaya CSR/CSR Costs	310	225	213
Nilai ekonomi Yang Ditahan/Retained Economic Value				
8	Saldo Laba Yang Dicadangkan / Retained Economic Value	213.952	213.952	213.952

Keterangan/Note : dinyatakan dalam jutaan Rupiah/express in million of Rupiah

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Aktifitas operasional Perseroan juga menghasilkan kontribusi tidak langsung berupa pembayaran retribusi, pajak, kompensasi kepada pemerintah, sewa gedung bangunan kantor kepada swasta, pembayaran atas pembelian barang dari pihak pemasok. Selain itu atas hasil operasional Perseroan melakukan pembayaran gaji dan tunjangan kepada karyawan. Untuk tahun 2022 Perseroan mengeluarkan biaya CSR sebesar Rp 310 juta berupa biaya pengolahan limbah, biaya, perawatan fasilitas pengolahan limbah, pembuatan dan perpanjangan UKL/UPL, biaya perpanjangan standarisasi mutu.

Rantai Pasokan

Produk Perseroan merupakan produk konsumen yang berupa makan, minuman dan kosmetika yang bahan bakunya cukup mudah diperoleh dari pemasok dalam negeri. Saat ini 94% pemasok bahan pendukung produksi Perseroan merupakan pemasok lokal sehingga dari rantai pasokan ini Perseroan dapat membantu secara tidak langsung perekonomian nasional.

Saat ini Perseroan memiliki 859 pemasok nasional dengan nilai kontrak sebesar Rp. 737.713.250.125

Jumlah Pemasok

Jumlah Vendor Number of Vendors	2022		2021		2020	
Lokal/Local	859	94%	192	94%	180	96%
Impor/Import	55	6%	12	6%	8	4%
Total	914	100%	204	100%	188	100%

Indirect Economic Impact

The Company's operational activities also generate indirect contributions in the form of retribution payments, taxes, compensation to the government, office building rentals to the private sector, payments for purchases of goods from suppliers. In addition to the results of operations, the Company pays salaries and allowances to employees. For 2022, the Company spent Rp. 310 million CSR costs in the form of waste treatment costs, fees, maintenance of waste treatment facilities, manufacture and extension of UKL/UPL, costs for extension of quality standards.

Supply chain

The Company's products are consumer products in the form of food, beverages and cosmetics whose raw materials are quite easy to obtain from domestic suppliers. Currently 94 % of the suppliers of the Company's production support materials are local suppliers, so from this supply chain the Company can indirectly help the national economy.

Currently the Company has 859 national suppliers with a contract value of Rp. 737,713,250,125

Number of Suppliers

Karyawan

Untuk memastikan hubungan dan kerjasama yang sehat dengan karyawan, Perseroan dan karyawan telah menyepakati kondisi kerja melalui Kesepakatan Kerja Bersama, serta Peraturan Perusahaan yang dibuat dan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menerapkan *code of business conduct* dimana salah satunya aspeknya adalah melarang praktek-praktek yang bersifat diskriminatif didalam operasional Perseroan serta mengatur tata cara agar lingkungan kerja aman dari praktek dan tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan pelecehan seksual.

Karyawan merupakan aset perusahaan yang wajib dijaga dan dikembangkan sehingga dapat terus mendukung operasional perusahaan terutama dimasa-masa derasnya perkembangan teknologi saat ini. Untuk itu Perseroan melakukan pelatihan secara berkala untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Employees

To ensure healthy relationships and cooperation with employees, the Company and employees have agreed on working conditions through Collective Labor Agreements, as well as Company Regulations that are made and compiled based on the applicable laws and regulations.

The Company also implements a code of business conduct where one of the aspects is to prohibit discriminatory practices in the Company's operations and to regulate procedures so that the work environment is safe from practices and actions that can be categorized as sexual harassment.

Employees are company assets that must be maintained and developed so that they can continue to support the company's operations, especially in times of rapid technological developments. For this reason, the Company conducts regular training to meet these needs.

Topik Pelatihan Topic Training	Total Peserta Number of Participant
TRAINING BATCH CODING	15
TRAINING PRODUCT KNOWLEDGE FOR SLD BATCH 1	18
SOLAR CELL FROM PT. XURYA DAYA	15
TRAINING PRODUCT KNOWLEDGE FOR SLD BATCH 2	12
TRAINING PEDRO	22
TRAINING UNDERSTANDING DISTRIBUTOR	38
SOSIALISASI PMS 2021	86
TRANING 7 HABITS OF HIGHLY EFFECTIVE PEOPLE	47
SCRIPTCASE	36
DB MANAGEMENT	27
TRAINING EXCEL	25
LEADERSHIP	24
HACCP	23
CPKB	41
SANITASI & HYGIENE	25
SJH	32
GMP (GENERAL MANUFACTURE PRACTICE)	29
PENGLOLAAN B3 & LIMBAH B3	43
AWARNES ISO 14001:2015	43
GLP (GOOD LABORATORY PRACTICE)	3
QUICK CHANGE OVER	22
PENGGUNAAN ALAT PROVE 100 BY MERCK	3



Topik Pelatihan Topic Training	Total Peserta Number of Participant
KAMORASI MASSA, SUHU & DIMENSI	2
PENGGNAAN APP SHEET	8
SOSIALISASI TATA TERTIB	1
DIGITAL QO BAVERAGE CBN TRAINING	15
KALIBRASI ENKLOSUR SUHU	2
DAFTAR NAMA BAHAN/MATRIX HALAL, UPDATE BAHAN NPD, FIRME UP	2
FIRE EVACUATION DRILL	89
RO UNIT	5
BRAND KNOWLEDGE	24
TRAINING LEADERSHIP	24
ECOMMERCE & MARKET PLACE	24
BRAND BUILDING	24
SOCIAL MEDIA ACTIVITY & BRAND ACTIVATION	24
LOCKOUT TAGOUT LOTO	11
PENYIMPANAN & HANDLING MATERIAL	25
GMP ,FSSC & BASIC HYGIENE	34
KNOWLEDGE ELECTRIC FORKLIFT & BATTERY	7
REFRESH SOP BOILER DAN BEJANA TEKAN	12
PERSONAL PROTECTIVE EQUPEMENT (PPE)	23
REFRESH OPERATOR FORKLIFT	8
SAFETY INDUCTION	13
5S	37
KEBIJAKAN HALAL	1
BOILER KELAS III, DI KALI 3	2
DAMKAR KELAS D	61
EVAKUASI DRILL	62
PEST CONTROL	6
BASIC ELECTRICAL	2
QUALITY SYSTEM	4
KALIBRASI ALAT UKUR	11
FSSC 22000	2



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pendekatan Manajemen [103-2][103-3]

Walaupun Pandemi Covid 19 sudah mulai mereda namun secara resmi belum dapat dikatakan berakhir karena di tahun 2022 masih cukup banyak masyarakat yang terjangkt Covid 19 namun mungkin karena sudah mendapat vaksin gejalanya sudah jauh lebih ringan dan rata-rata tidak mematikan. Oleh sebab itu Perseroan tetap memberikan perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan melalui penerapan protocol kesehatan di lingkungan kerja walupun tidak seketat di tahun sebelumnya. Perseroan melakukan produksi mandiri produk-produk sanitizer dan disinfektan untuk dipergunakan sendiri maupun untuk disumbangkan kepada fasilitas-fasilitas kesehatan antara lain rumah sakit puskesmas. Seperti diketahui bahwa virus Covid 19 juga dapat menginfeksi melalui udara (*airborne*), maka Perseroan memproduksi sendiri pemurni udara (*air purifier*) yang telah melalui tahap pengujian dengan hasil sangat baik.

Perseroan juga melakukan perbaikan dan penataan ulang fasilitas-fasilitas yang dipergunakan karyawan seperti kantin, area istirahat, area produksi agar karyawan dapat menjaga jarak selama beraktifitas di tempat kerja.

Untuk memastikan Pelaksanaan protokol kesehatan yang telah dilaksanakan ditahun 2022 antara lain:

Occupational Health and Safety

Management Approach [103-2][103-3]

Although the Covid 19 Pandemic has begun to subside, it cannot officially be said to be over because in 2022 there are still quite a lot of people who have contracted Covid 19 but maybe because they have received a vaccine the symptoms are much milder and on average not deadly. Therefore, the Company continues to pay attention to the health and safety of all employees through the implementation of health protocols in the work environment even though it is not as strict as in the previous year. The Company conducts independent production of sanitizer and disinfectant products for its own use and for donation to health facilities, including hospitals, health centers. As it is known that the Covid 19 virus can also infect through the air (*airborne*), the Company produces its own air purifier which has gone through the testing stage with very good results.

The Company also carries out repairs and re-arrangement of the facilities used by employees such as canteens, rest areas, production areas so that employees can keep their distance during their activities at work.

To ensure the implementation of the health protocols that have been implemented in 2022, among others:



- Melakukan pembatasan jumlah karyawan di gedung kantor sesuai dengan peraturan Pemerintah.
- Melakukan pengukuran suhu tubuh untuk seluruh karyawan dan tamu yang memasuki area gedung kantor, gudang, dan pabrik.
- Melakukan penyemprotan disinfektan dan sterilisasi
- Mewajibkan karyawan mengenakan masker selama bekerja dan beristirahat
- Menyediakan *hand sanitizer* di setiap lantai kantor.
- Melaksanakan protokol 3M (Mencuci tangan, Menjaga jarak, Memakai masker).
- Menyediakan fasilitas mencuci tangan di setiap akses masuk kantor atau pabrik.
- Menyediakan alat penyaring udara di lokasi kerja yang ditentukan terutama area tempat kerja yang tertutup.
- Mengawasi dan mendorong karyawan untuk melaksanakan vaksinasi lanjutan apabila sudah tersedia.

Perseroan sebagai perusahaan yang memproduksi makan, minuman dan kosmetika selalu memastikan beroperasi dengan selalu mematuhi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan. Dalam menerapkan praktik K3, Perseroan telah mendapat Sertifikasi ISO 45001:2018 Sertifikasi System Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diberikan lembaga internasional Lloyd Register.

Karyawan wajib mematuhi dan menerapkan prinsip K3 di lokasi kerja manapun. Penerapan prinsip K3 ini juga berlaku bagi semua pihak yang memasuki lokasi kerja Perseroan. Beberapa penerapan K3 antara lain kewajiban untuk mengenakan peralatan keselamatan. Pemantauan mengenai proses kerja juga terus menerus dipantau dan dilakukan perbaikan apabila ada yang tidak sesuai dengan prinsip K3. Dalam hal terjadinya kecelakaan kerja maka semua peristiwa tersebut dicatat kemudian di evaluasi apabila ada hal yang perlu perbaikan prosedur maupun peralatan maka akan segera dilakukan evaluasi dan perbaikan.

Pengelolaan resiko yang berkaitan dengan K3 merupakan hal terus-menerus dipantau dan diidentifikasi sehingga dapat dicatat untuk kemudian dilakukan mitigasi resiko antara lain dengan melakukan perubahan prosedur keamanan, perubahan atau penambahan peralatan keselamatan (apabila diperlukan) serta sosialisasi kepada karyawan untuk memberikan informasi mengenai indentikasi resiko serta implikasinya terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan.

Identifikasi dan pengawasan atas risiko K3 berada di bawah tanggung jawab Divisi *Safety Health & Environment* (SHE) Karyawan dapat melaporkan atau melakukan konsultasi tentang K3 dengan tim K3 yang terdiri dari Divisi SHE dan kepala Divisi masing-masing. (403-1),(403-2),(403-4),(403-8).

Pelaksanaan K3 dalam praktek sehari-hari antara lain :

1. Menyediakan alat pelindung yang wajib digunakan pada saat melaksanakan pekerjaan di area pabrik.

- Limit the number of employees in office buildings in accordance with Government regulations.
- Taking body temperature measurements for all employees and guests who enter the office building, warehouse and factory area.
- Spraying disinfectant and sterilizing
- Require employees to wear masks during work and rest
- Provide hand sanitizer on every office floor
- Implement the 3M protocol (Washing hands, Keeping distance, wearing a mask)
- Provide hand washing facilities at every health facility entering the office or factory
- Provide an air filter at the specified work location, especially a closed work area
- Supervise and encourage employees to carry out follow-up vaccinations when available.

The Company as a company that produces food, beverages and cosmetics always ensures that it operates by always complying with the occupational safety and health (K3) of its employees. In implementing OHS practices, the Company has received ISO 4500:2018 Certification on Occupational Health and Safety Management System Certification awarded by the international Lloyd Register.

Employees must adhere to and apply the principles of K3 in any workplace. The application of this K3 principle also applies to all parties who enter the Company's work location. Some applications of K3 include the obligation to wear safety equipment. Monitoring of work processes is also continuously monitored and improvements are made when there are any inconsistencies with K3 principles. In the event of a work accident, all these events are recorded later in the evaluation, if there is a need to repair procedures or equipment, then the evaluation and repair will be done immediately.

Risk management related to K3 is something that is continuously monitored and identified so that it can be recorded for later risk mitigation, among others by making changes to security procedures, changes or additions to safety equipment (if needed) and socialization to employees to provide information regarding risk identification and implications for the safety and health of employees.

Identification and supervision of OHS risks are under the responsibility of the Safe Health & Environment (SHE) Division. Employees can report or consult on OHS with the OHS team consisting of the SHE Division and the respective Division heads. (403-1),(403-2),(403-4),(403-8).

The implementation of K3 in daily practice includes:

1. Provide protective equipment that must be used when carrying out work in the factory area.

2. Menyediakan alat pemadam kebakaran.
3. Menyediakan area khusus untuk merokok dan beristirahat.
4. Menyediakan jalur pejalan kaki di area pabrik

Ditahun 2022 terdapat 6 kasus kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja.

Ketenagakerjaan

Perseroan selalu mematuhi ketentuan upah minimum dimanapun Perseroan beroperasi. Upah minimum yang diberlakukan oleh Perseroan adalah UMP regional sesuai dengan sektor industri yang dijalankan Perseroan.

Perseroan selalu berkomitmen untuk tidak melibatkan pekerja di bawah umur atau pekerja paksa dalam operasional perusahaan. Kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan hak-hak karyawan sudah diberikan sesuai peraturan ketenaga kerjaan, Kesepakatan Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan yang berlaku. Tunjangan yang diterima karyawan antara lain tunjangan kesehatan [401-2]

Perseroan juga memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan tetap selama 3 bulan dan dapat bekerja kembali setelah melahirkan. Pada akhir tahun 2022 terdapat 10 karyawan yang mengambil cuti melahirkan dan setelahnya kembali bekerja pada posisi semula [401-3]

Perseroan selalu memastikan seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang setara dalam meningkatkan karir, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, atau hal lainnya.

Program Pensiun

Usia pensiun karyawan adalah sesuai dengan masa pensiun yang berlaku berdasarkan undang-undangan ketenagakerjaan. Untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun Perseroan memberikan jaminan sosial yang mencakup tunjangan Jaminan Hari Tua (JHT). Iuran untuk program tunjangan tersebut dibayarkan oleh Perseroan dan karyawan yang masing-masingnya besarnya 3,7% dan 2%. Jumlah uang pensiun yang diterima oleh karyawan telah diatur di Peraturan Perusahaan dan dalam Perjanjian Kerja Bersama. [201-3]

Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk mampu beradaptasi terhadap kemajuan zaman dan perubahan sosial masyarakat di era digital saat ini, pelatihan dan pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu Perseroan telah merancang program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan keahlian karyawan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha dan teknologi. Pandemi Covid 19 tidak menjadi alasan untuk tidak melakukan pelatihan karena pelatihan tetap dapat dilakukan

2. Provide fire extinguishers.
3. Provide a special area for smoking and resting.
4. Provide pedestrian paths in the factory area

In 2022 there is 6 work accidents that eliminate work time.

Employment

The Company always complies with the minimum wage regulations wherever the Company operates. The minimum wage imposed by the Company is the regional UMP in accordance with the industrial sector run by the Company.

The Company is always committed not to involve underage workers or forced labor in the company's operations. The Company's operational activities are in accordance with applicable regulations and employee rights have been granted in accordance with labor regulations, Collective Labor Agreements and applicable Company Regulations. Benefits received by employees include health benefits [401-2].

The Company also provides permanent employees with maternity leave rights for 3 months and can work again after giving birth. At the end of 2022 there are 10 employee who take maternity leave and after that return to work in their original position. [401-3]

The Company always ensures that all employees get equal opportunities to improve their careers, without distinguish between gender, ethnicity, race, religion, or other matters.

Retirement Program

The employee's retirement age is in accordance with the applicable retirement age based on the labor law. For employees who are about to enter retirement, the Company provides social security which includes Old Age Security (JHT) benefits. Contributions for the benefits program are paid by the Company and employees in the amount of 3.7% and 2%, respectively. The amount of pension received by employees has been regulated in the Company Regulations and in the Collective Labor Agreement. [201-3].

Education and Competency Development

To be able to adapt to the times and social changes of society in today's digital era, training and education are very important. For this reason, the Company has designed a training program to develop employee competencies and skills to be able to adapt to the development of the business world and technology. The COVID-19 pandemic is not an excuse for not doing training because training can still be done online. During 2022, the Company has held 55 training programs which were attended by



melalui daring. Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 55 program pelatihan yang diikuti 410 peserta dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 8 jam per peserta. [404-1]

Penilaian Kinerja Karyawan

Setiap tahun Perseroan melakukan penilaian kerja dengan menggunakan format *self assessment* yang kemudian dilakukan penyesuaian melalui proses penilaian dari atasannya sesuai dengan Indikator Penilaian Kinerja (*Key Performance Indicators/KPI*) yang sudah ditentukan tahun sebelumnya. Penilaian kerja ini bertujuan untuk memastikan penempatan kerja sudah sesuai dengan kemampuan karyawan dan membuka peluang karyawan untuk meningkatkan karir berdasarkan hasil penilaian kerja dan kompetensinya. Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara berkala berdasarkan Indikator Penilaian Kinerja (*Key Performance Indicators/KPI*) untuk seluruh karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. [404-3]

Kemasyarakatan

Perseroan senantiasa berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan salah satunya dengan mempekerjakan tenaga lokal di kantor atau pabrik Perseroan.

Perseroan memahami bahwa jenis industri yang dilakukan oleh Perseroan memiliki dampak bagi lingkungan masyarakat sekitar pabrik seperti limbah, polusi udara maupun polusi suara, sehingga untuk mengurangi dampak tersebut Perseroan sudah melengkapi setiap pabrik Perseroan dengan unit pengolahan limbah seperti *waste water treatment*, serta bekerjasama dengan pihak pengolah limbah eksternal untuk mengolah limbah yang tidak bisa diolah secara internal. Untuk mengurangi polusi udara Perseroan menggunakan alat penyaring udara serta menggunakan peralatan operasional seperti mesin *forklift* listrik. Untuk peralatan yang masih menggunakan bahan bakar, Perseroan memberlakukan system dan prosedur kerja yang mampu mengurangi penggunaan bahan bakar salah satunya dengan cara mengatur waktu produksi.

Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [413-1]

Untuk mendukung program Pemerintah dalam menanggulangi penyebaran virus Covid 19, Perseroan mulai memproduksi produk disinfektan dan sanitizer di akhir tahun 2020.

Produk tersebut selain untuk dijual dan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan, produk juga disumbangkan ke beberapa rumah sakit dan ke pusat-pusat kesehatan masyarakat di lokasi tempat Perseroan beroperasi.

Di tahun 2022 Perseroan mengeluarkan Rp. 310 juta untuk biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan antara lain biaya pemusnahan limbah, biaya sertifikasi standard seperti ISO, serta biaya audit SNI.

410 participants with an average training hours of 8 hours per participant. [404-1]

Employee Performance Appraisal

Every year the Company conducts a work assessment using a self-assessment format which is then adjusted through an assessment process from its superiors in accordance with the Key Performance Indicators (KPI) that have been determined the previous year. This job assessment aims to ensure that the job placement is in accordance with the employee's abilities and opens up opportunities for employees to improve their careers based on the results of their work and competency assessments. Employee performance appraisal is carried out periodically based on Key Performance Indicators (KPI) for all employees in accordance with their respective duties and responsibilities. [404-3]

Community

The Company always plays an active role in improving the welfare of the community around the Company's operational areas, one of which is by employing local workers in the Company's offices or factories.

The Company understands that the type of industry carried out by the Company has an impact on the community environment around the factory such as waste, air pollution and noise pollution, so to reduce these impacts the Company has equipped each of the Company's factories with waste treatment units such as waste water treatment, and cooperates with processing parties. external waste to treat waste that cannot be treated internally. To reduce air pollution, the Company uses air filters and uses operational equipment such as electric forklifts. For equipment that still uses fuel, the Company applies work systems and procedures that are able to reduce fuel use, one of which is by regulating production times.

Cost of Social and Environmental Responsibility [413-1]

To support the Government's program in tackling the spread of the Covid 19 virus, the Company began producing disinfectant and sanitizer products at the end of 2020.

These products are not only for sale and to meet the Company's internal needs, the products are also donated to several hospitals and to community health centers in the locations where the Company operates.

In 2022 the Company spent Rp. 310 million for the cost of social and environmental responsibility, including the cost of waste disposal, the cost of standard certification such as ISO, and the cost of the SNI audit.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [102-17]

Setiap keluhan masyarakat sekitar lokasi pabrik Perseroan menugaskan kepala pabrik untuk memberikan tanggapan atau penjelasan untuk setiap keluhan yang masuk.

Untuk keluhan konsumen atas kualitas produk Perseroan memiliki *Customer Care Line* yang nomor kontakannya tercantum dalam setiap kemasan produk Perseroan

Tanggung Jawab Produk

Untuk dapat menghasilkan suatu produk jadi kemudian didistribusikan kepada pengecer kemudian ke konsumen akhir, produsen membutuhkan kemasan, dan saat ini hampir semua produk yang dijual di pasar setidaknya menggunakan kemasan yang mengandung bahan baku plastik. Penggunaan bahan kemasan dari plastik karena plastik adalah bahan kemasan yang sudah bisa diproduksi secara massal sehingga harganya sangat kompetitif. Saat ini Perseroan menggunakan bahan baku kemasan *Polyethylene Terephthalate* (PET) untuk produk air minum dalam kemasan (AMDK) yaitu merupakan bahan baku kemasan yang paling mudah didaur ulang untuk kemudian di pergunakan lagi sebagai bahan kemasan produk lain. Disamping itu Perseroan juga menggunakan kemasan *polycarbonate* (PC) sebagai bahan baku kemasan gallon yang fungsinya dapat dipergunakan berkali-kali setelah dibersihkan serta dapat didaur ulang menjadi botol galon baru setelah beberapa kali penggunaan. Penggunaan bahan baku yang mudah di daur ulang tersebut merupakan alternatif terbaik saat ini untuk mengurangi efek limbah plastik yang dapat mencemari lingkungan.

Selain kemasan, Perseroan juga selalu memastikan setiap produk yang di konsumsi oleh konsumen merupakan produk yang aman dan sehat oleh sebab itu Perseroan memastikan proses produksi telah memenuhi standard yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku di Indonesia, untuk produk air minum, produk air minum Perseroan telah memenuhi standard SNI 3553:2015, dan telah memiliki izin edar dari BPOM serta menerima sertifikasi halal dari MUI. Untuk produk kosmetika pabrik Perseroan telah memenuhi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), Izin Edar dari BPOM serta menerima sertifikasi halal dari MUI. Sebagai perusahaan yang telah menerapkan proses produksi yang mampu menjamin kemanan produknya maka Perseroan telah menerima Sertifikasi FSSC 22000 V4.1 Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan

Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk memastikan kepuasan konsumen dalam menggunakan maupun mengkonsumsi produk, Perseroan, melakukan survei konsumen secara *daring* untuk mengetahui umpan balik mengenai masalah distribusi ataupun informasi produk. Pada tahun 2022 Perseroan mendapatkan hasil survei kepuasan pelanggan sebesar 98,48 %, meningkat dari tahun 2021 sebesar 95,2%. Sedangkan survey kepuasan konsumen untuk produk air minum dalam kemasan adalah sebesar 91% naik dari tahun 2021 sebesar 89%.

Community Complaint Mechanisms [102-17]

Every complaint from the community around the Company's factory location assigns the head of the factory to provide a response or explanation for each complaint that comes in.

For consumer complaints regarding product quality, the Company has a Customer Care Line whose contact number is listed on each Company's product packaging

Product Liability

To be able to produce a finished product and then distribute it to retailers and then to final consumers, manufacturers need packaging, and currently almost all products sold in the market at least use packaging containing plastic raw materials. The use of plastic packaging materials because plastic is a material that can be mass produced so the price is very competitive. Currently, the Company uses Polyethylene Terephthalate (PET) as raw material for packaging drinking water products (AMDK), which is the most easily recycled packaging raw material for later reuse as packaging material for other products. In addition, the Company also uses polycarbonate (PC) packaging as a raw material for gallon packaging whose function can be used many times after cleaning and can be recycled into new gallon bottles after several uses. The use of raw materials that are easy to recycle is the best alternative today to reduce the effects of plastic waste that can pollute the environment.

In addition to packaging, the Company also always ensures that every product consumed by consumers is a safe and healthy product, therefore the Company ensures that the production process meets the standards required by applicable regulations in Indonesia, for drinking water products, the Company's drinking water products have meets the standard of SNI 3553: 2015, and has a distribution permit from BPOM and received halal certification from MUI. For cosmetic products, the Company's factory has complied with Good Cosmetics Manufacturing Practices (CPKB), Marketing Permit from BPOM and received halal certification from MUI. As a company that has implemented a production process that is able to guarantee the safety of its products, the Company has received the FSSC 22000 V4.1 Certification of Food Safety System.

Customer satisfaction survey

To ensure consumer satisfaction in using or consuming products, the Company conducts online consumer surveys to obtain feedback on distribution issues or product information. In 2022 the Company obtained the results of a customer satisfaction survey for cosmetic products of 98.48%, an increase from 2021 of 95.2%. Meanwhile, the result of customer satisfaction survey for bottled water products are 91 % increase from last year at 89%.



KINERJA LINGKUNGAN

Setiap aktivitas produksi yang dilakukan Perseroan sedikit atau banyak akan menghasilkan sisa hasil produksi yang tidak bisa dikonsumsi atau digunakan sehingga akhirnya akan menjadi limbah. Apabila limbah tersebut tidak diolah atau dibuang sesuai peraturan yang berlaku dapat mencemari tanah, sungai yang dapat mengakibatkan penyakit atau turunya kemampuan kualitas lingkungan yang dampaknya akan dirasakan masyarakat sekitar lokasi operasi Perseroan serta masyarakat umum.

Untuk mengatasi hal tersebut Perseroan melakukan upaya terbaik sesuai peraturan yang berlaku dan penerapan standar sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan.

Material

Pendekatan Manajemen [103-2][103-3]

Hingga saat ini Perseroan masih menggunakan materi kemasan yang mengandung bahan baku plastik, yang sama-sama kita sadari tidak mudah untuk terurai sehingga tindakan Perseroan untuk mengurangi efek negative dari kemasan plastik adalah menggunakan kemasan plastik yang mudah didaur ulang dan plastik yang dapat digunakan kembali dalam proses produksi. Untuk itu Perseroan menggunakan material mudah didaur ulang yaitu PET (Polietilena tereftalat) untuk kemasan produk air minum dalam botol kecil dan kemasan PC ("Polikarbonat"), yang mudah digunakan kembali sebagai bahan campuran untuk memproduksi kemasan Galon baru.

Selain itu Perseroan berusaha mengurangi sisa produksi (*production waste*) dengan cara memastikan mendapat pasokan kemasan dengan kualitas terbaik dari pemasok yang sudah memenuhi standard kualitas Perseroan dan berinvestasi pada

ENVIRONMENT PERFORMANCE

Every production activity carried out by the Company, a little or a lot, will produce residual production that cannot be consumed or used so that it will eventually become waste. If the waste is not processed or disposed of in accordance with applicable regulations, it can pollute the soil, rivers, which can cause disease or decrease the ability of environmental quality, the impact of which will be felt by the community around the Company's operational locations and the general public.

To overcome this, the Company makes its best efforts in accordance with applicable regulations and the implementation of ISO 14001:2015 certification standards related to the Environmental Management System.

Material

Management Approach [103-2][103-3]

Until now, the Company still uses packaging materials that contain plastic raw materials, which we both realize are not easy to decompose so that the Company's actions to reduce the negative effects of plastic packaging are to use plastic packaging that is easily recycled and plastic that can be reused in the production process. For this reason, the Company uses easily recycled materials, namely PET (Polyethylene terephthalate) for packaging of drinking water products in small bottles and PC packaging ("Polycarbonate"), which are easy to reuse as a mixed material to produce new Gallon packaging.

In addition, the Company tries to reduce production waste by ensuring that it gets the best quality packaging supplies from suppliers who already meet the Company's quality standards and invest in production machines that have the best quality to

mesin produksi yang memiliki kualitas terbaik untuk meminimalisir produk *reject*. Diharapkan dengan pemilihan bahan baku dan mesin yang tepat Perseroan berambisi untuk mencapai *zero waste* dalam proses produksi.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan menghadapi tantangan yang cukup besar untuk dapat menggunakan material ramah lingkungan pada saat ini karena material ramah lingkungan yang dapat menggantikan plastik kemasan untuk diproduksi secara massal masih belum ada. Memang ada beberapa kemasan alternatif yang dikembangkan oleh perusahaan startup namun biasanya masih dalam bentuk prototype yang keandalannya masih belum teruji.

Menurut Perseroan saat ini material yang digunakan oleh Perseroan yang dapat mendekati material ramah lingkungan adalah kemasan gallon yang digunakan oleh Perseroan, karena botol galon tersebut diproduksi dari bahan baku PC murni yang dicampur dengan bahan PC bekas pakai, yang kemudian akan dipakai kembali untuk memproduksi gallon PC baru pada saat masa pakainya sudah habis.

Sedangkan saat ini penggunaan PET lebih dikategorikan sebagai material daur ulang karena kemasan bekasnya dapat di daur ulang menjadi bentuk kemasan kantong kresek. Saat ini dipasaran sudah bisa kita temukan penggunaan kemasan PET yang bahan bakunya merupakan campuran antara PET murni dan PET bekas pakai. Perseroan belum menggunakannya karena harganya masih cukup mahal yang tentunya akan mempengaruhi harga jual ke konsumen.

Perseroan juga menggunakan material karton sebagai bahan kemasan luar dan saat ini kemasan karton yang tidak terpakai atau sisa hasil produksi diolah kembali oleh pihak ketiga menjadi kemasan karton baru untuk digunakan kembali sebagai kemasan luar produk.

Pengelolaan Limbah

Limbah yang dihasilkan oleh proses produksi Perseroan berasal dari proses produksi itu sendiri dan limbah yang berasal dari produk jadi yang tidak memenuhi standard kualitas (produk *reject*). Limbah dari *product reject* merupakan bisa berupa limbah cair, padat maupun limbah B3.

Dari bentuknya limbah yang dihasilkan dari proses produksi Perseroan terdiri dari limbah cair dan limbah padat. Limbah cair merupakan limbah yang dihasilkan dari proses produksi yang menggunakan air atau cairan dan sebelum dibuang atau digunakan kembali dilakukan pembersihan di unit water treatment Perseroan untuk kemudian digunakan untuk keperluan domestik seperti menyirami tanaman dan sisinya dibuang di saluran air keluar pabrik setelah limbah cair tersebut dipisahkan zat-zat berbahaya dan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu untuk limbah

minimize reject products. It is hoped that with the selection of the right raw materials and machinery, the Company has ambitions to achieve zero waste in the production process.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company faces a big challenge to be able to use environmentally friendly materials at this time because environmentally friendly materials that can replace plastic packaging for mass production do not yet exist. Indeed, there are several alternative packages developed by startup companies, but they are usually still in prototype form whose reliability has not been tested.

According to the Company, currently the material used by the Company that can approach environmentally friendly materials is the gallon packaging used by the Company, because the gallon bottles are produced from pure PC raw materials mixed with used PC materials, which will then be reused to produce new PC gallons only when it has expired.

Meanwhile, currently the use of PET is more categorized as a recycled material because the used packaging can be recycled into the form of plastic bag packaging. Currently in the market we can already find the use of PET packaging whose raw material is a mixture of pure PET and used PET. The company has not used it yet because the price is still quite expensive which of course will affect the selling price to consumers.

The Company also uses cardboard as the outer packaging material and currently unused cardboard packaging or the rest of the production is reprocessed by a third party into new cardboard packaging to be reused as outer product packaging.

Waste Management

Waste generated by the Company's production process comes from the production process itself and waste from finished products that do not meet quality standards (*reject products*). Waste from *product rejects* can be in the form of liquid, solid or B3 waste.

From the form of waste generated from the Company's production process consists of liquid waste and solid waste. Liquid waste is waste generated from a production process that uses water or liquid and before being disposed of or reused, it is cleaned at the Company's water treatment unit to then be used for domestic purposes such as watering plants and the side is disposed of in the water channel out of the factory after the liquid waste is separated by substances. - hazardous substances and have complied with the quality standards set by the applicable laws and regulations. Meanwhile, for solid waste and B3 waste,



padat dan limbah B3 Perseroan bekerja sama dengan lembaga bersertifikasi yang telah memiliki izin untuk mengelola limbah padat dan B3. [306-1]

Dalam mendukung pengelolaan limbah yang baik, kami terus berusaha mengurangi limbah yang dihasilkan dalam proses produksi. Kami juga melakukan pemantauan terus menerus melakukan pengukuran dengan cara membandingkan limbah yang dihasilkan dengan kuantitas produksi. [306-2]

the Company cooperates with certified institutions that already have permits to manage solid and B3 waste. [306-1]

To support good waste management, we continuously strive to reduce the waste generated in the production process. We also carry out continuous monitoring by measuring by comparing the waste generated with the quantity of production. [306-2]

Jenis Limbah

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Type of Waste		
		2022	2021	2020
Cair/Liquid	Ton	94.366	91.707	105.139
Padat/Congested	Ton	209,64	226,22	323,65

Pemakaian Air [303-1]

Perseroan menggunakan air sebagai bahan baku utama produk air minum dalam kemasan Perseroan sehingga membutuhkan pasokan air yang berkelanjutan dan tetap untuk itu Perseroan mendapat sebagian pasokannya PDAM Kabupaten Bogor (PDAM) yang berasal dari mata air yang terlindungi milik PDAM. Pasokan air dari PDAM tersebut kami gunakan untuk produksi air minum di pabrik Cibinong. Selebihnya Perseroan menggunakan sumber mata air yang berasal dari sumber air dalam yang pemanfaatannya telah mendapat izin resmi dari pemerintah. Untuk memperbaiki sumber air yang berasal dari sumur dalam Perseroan melakukan pembuatan bio pori di area pabrik untuk memungkinkan air dari permukaan bisa masuk kembali ke bumi.

Untuk memastikan penggunaan air yang efisien dan berkelanjutan Perseroan berusaha memaksimalkan produksi dan mengurangi produk reject dengan cara menggunakan mesin yang berkualitas dan mendapatkan pasokan bahan kemasan dari pemasok yang mempunyai reputasi baik.

Tahun 2022 Perseroan menggunakan air sebesar 319.077 liter naik dari penggunaan air di tahun 2021 sebesar 316.380 liter. Hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan yang cukup tinggi di tahun 2022 namun demikian secara water ratio lebih baik dibandingkan 2021.

Water Consumption [303-1]

The Company uses water as the main raw material for the Company's bottled drinking water products, so it requires a sustainable and constant supply of water for that the Company gets part of its supply from PDAM Bogor Regency (PDAM) which comes from protected springs owned by PDAM. We use the water supply from the PDAM for the production of drinking water at the Cibinong factory. The rest of the Company uses springs from deep water sources whose utilization has received official permission from the government. To renew the source of water that comes from deep wells, the Company conducts bio-pores in the factory area to allow water from the surface to re-enter the earth.

To ensure efficient and sustainable use of water, the Company strives to maximize production and reduce reject products by using quality machines and obtaining supplies of packaging materials from reputable suppliers.

In 2022 the Company uses 319.077 liters of water which is lower than the use of water in 2020 of 316.380 Liters. This is in line with a fairly high increase in sales in 2022 so that the water ratio is better than 2021.

	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Air Water Use	Liter	319.077	316.380	315.844
Rasio Penggunaan Air Water Ratio	Liter	1,77	2,01	2,6

Keanekaragaman Hayati

Operasional bisnis Perseroan tidak ada satupun yang berlokasi di kawasan konservasi, kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati, ataupun dapat berdampak terhadap keanekaragaman

Biodiversity

None of the Company's business operations are located in conservation areas, areas that have biodiversity, or can have an impact on biodiversity. However, our factory in Sengon, East Java

hayati. Namun demikian pabrik kami di Sengon, Jawa Timur secara rutin berperan aktif dalam usaha penanaman pohon kembali bersama dengan Pemerintah Daerah Pasuruan.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup

Setiap pengaduan mengenai lingkungan hidup merupakan pengaduan yang dialamatkan ke masing-masing pabrik Perseroan, oleh sebab itu pengaduan tersebut akan di tangani oleh Kepala Pabrik dan apabila pengaduan tetap tidak bisa diselesaikan di pabrik, pengaduan tersebut akan dinaikan ke kantor pusat dan Divisi yang bertanggung jawab adalah Divisi Hukum dan Divisi *Health Safety Environment*.

Ditahun 2022 tidak ada pengaduan kepada Perseroan mengenai lingkungan hidup.

Perubahan Iklim

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Dalam mengelola issue perubahan iklim Perseroan berusaha melakukan langkah-langkah yang tepat dimana setiap langkah-langkah untuk mengurangi dampak perubahan iklim tetap mempertimbangkan kinerja bisnis Perseroan. Tindakan mengurangi dampak harus dilakukan bersamaan dengan tujuan untuk melakukan efisiensi biaya serta memperbaiki operasional Perseroan.

Seperti mengurangi penggunaan energi dalam rangka mengurangi dampak rumah kaca juga harus dapat mengurangi biaya energy yang dikeluarkan Perseroan.

Efek Rumah Kaca

Perubahan suhu ekstrim yang terjadi saat ini merupakan akibat dari efek rumah kaca.

Aktivitas manusia yang dapat menimbulkan efek rumah kaca di antaranya disebabkan oleh:

- Hasil pembakaran bahan bakar fosil seperti minyak bumi, batu bara, asap pabrik, dan hasil pembakaran bahan bakar dari kendaraan bermotor.
- Tingginya pemakaian pupuk kimia dalam bidang pertanian.
- Adanya penebangan liar disertai dengan pembakaran hutan (Deforestation).
- Penggunaan *chlorofluorocarbons* (CFCs) pada alat pendingin seperti AC, secara berlebihan.
- Adanya emisi gas metana dari aktivitas lahan sawah pertanian, hewan, dan lain-lain.

Dari penyebab efek rumah kaca tersebut Perseroan melakukan aktifitas yang dapat menyumbang peningkatan efek rumah kaca antara lain penggunaan bahan bakar fosil, konsumsi energy, penggunaan AC.

routinely plays an active role in tree replanting efforts together with the Pasuruan Regional Government.

Environmental Complaint Mechanism

Every complaint regarding the environment is a complaint addressed to each of the Company's factories, therefore the complaint will be handled by the Head of the Factory and if the complaint still cannot be resolved at the factory, the complaint will be escalated to the head office and the responsible division is Legal Division and Health Safety Environment Division.

In 2022 there were no complaints to the Company regarding the environment.

Climate Change

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

In managing the issue of climate change, the Company tries to take appropriate steps where every step to reduce the impact of climate change takes into account the Company's business performance. Actions to reduce the impact must be carried out in conjunction with the aim of achieving cost efficiency and improving the Company's operations.

Such as reducing energy use in order to reduce the greenhouse effect, the Company must also reduce energy costs.

Green House Effect

Extreme temperature changes that occur today are the result of the greenhouse effect.

Human activities that can cause the greenhouse effect include:

- The results of the burning of fossil fuels such as petroleum, coal, factory smoke, and combustion of fuel from motor vehicles.
- The high use of chemical fertilizers in agriculture.
- Illegal logging is accompanied by forest burning (Deforestation).
- Excessive use of chlorofluorocarbons (CFCs) in refrigeration devices such as air conditioners.
- The existence of methane gas emissions from activities of agricultural fields, animals, and others.

From the causes of the greenhouse effect, the Company carries out activities that can contribute to the increase in the greenhouse effect, including the use of fossil fuels, energy consumption, and the use of air conditioning.



Untuk itu Perseroan secara serius berusaha mengurangi penggunaan bahan bakar fosil untuk operasional pengangkutan dengan cara menggunakan kendaraan yang dapat sekaligus memuat banyak produk dibandingkan kendaraan kecil dengan ritase lebih banyak. Selain hal tersebut dalam operasional penggunaan *forklift* Perseroan juga sudah menggunakan *forklift* bertenaga baterai. AC yang digunakan Perseroan sudah menggunakan jenis refrigeran yang sudah ramah lingkungan.

Selama tahun 2022, emisi gas rumah kaca yang dihasilkan pada proses produksi di pabrik Perseroan adalah sebesar 0,003808796 ton CO₂ eq. Jumlah ini mengalami kenaikan dari sebelumnya 0,001143297 ton CO₂ eq sesuai dengan peningkatan aktivitas operasi akibat kenaikan penjualan.

Energi

Listrik yang berasal dari pasokan PLN masih mendominasi penggunaan listrik dalam proses produksi sehingga perlu strategi untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik tanpa mengurangi kinerja produksi. Untuk itu Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif pengurangan penggunaan listrik dengan cara memperbaiki proses produksi antara lain:

- a. mengurangi product *reject* dengan cara pemeliharaan mesin berkala
- b. penggantian lampu dengan lampu LED
- c. mengurangi penggunaan listrik di siang hari dengan pemasangan atap transparan
- d. pemeriksaan kebocoran
- e. pemasangan sensor gerak dimana listrik tidak menyala pada saat tidak ada orang yang bekerja.

Di tahun 2022, penggunaan energi listrik Perseroan sebesar 8.058.882 Watt atau naik 5,3% dari tahun 2021 yang sebesar 7.652.957 Watt. Kenaikan energi listrik tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan Perseroan ditahun 2022. Walaupun penggunaan listrik naik di tahun 2022 namun dari sisi energy rasio mengalami perbaikan yang sebelumnya sebesar 324 turun menjadi 262,69 terjadi efisiensi sebesar -18,93%. [302-4]

For this reason, the Company is seriously trying to reduce the use of fossil fuels for transportation operations by using vehicles that can simultaneously load a lot of products compared to small vehicles with more rates. In addition to this, in the operational use of fork lifts, the Company has also used battery powered forklifts. The air conditioner used by the Company already uses a type of refrigerant that is environmentally friendly.

During 2022, greenhouse gas emissions generated in the production process at the Company's factory are 9.003808796 tonnes CO₂ eq This number has decreased from last year of 0,001143297 tonnes CO₂ eq because of the efficiency mentioned above.

Energy

Electricity originating from the PLN supply still dominates the use of electricity in the production process, so a strategy is needed to use electricity efficiently without reducing production performance. For this reason, the Company has carried out several initiatives to reduce electricity use by improving the production process, including:

- a. reduce product rejects by means of periodic machine maintenance
- b. replacement of lamps with LED lamps
- c. reduce electricity usage during the day by installing a transparent roof
- d. leak check
- e. installation of motion sensors where electricity does not turn on when no one is working.

In 2022, the Company's use of electrical energy is 8,056,882 Watts, an increase of 5.3 % from 2021 which was 7,652,957 Watts. The increase in electrical energy is in line with the increase in the Company's sales in 2022. Despite the increase, in terms of energy ratio has improved from 324, down to 262.69, there is an efficiency of -18.93%. [302-4]

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Surat Pernyataan

Statement —

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors

Tentang
Regarding

Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022
The Responsibility for Sustainability Report for the Period 1 January 2022 up to 31 December 2022 of

PT Akasha Wira International Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2022 PT Akasha Wira International Tbk, periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information presented in PT Akasha Wira International Tbk's 2022 Sustainability Report for the period of 1 January 2022 up to 31 December 2022 has been completely presented and undertakes full responsibility for the correctness of the material contained in the Company's Sustainability Report material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statement is true.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Nana Puspa Dewi

Komisaris
Commissioner

Hanjaya Limanto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Miscellia Dotulong

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

The Board of Directors

Wihardjo Hadiseputro

Presiden Direktur
President Director

Raimond Bing Lesnussa

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Akasha Wira International, Tbk memberikan gambaran tentang kinerja keberlanjutan kami. Kami mengharapkan masukan, umpan balik dan saran yang membangun setelah Anda membaca Laporan Keberlanjutan ini, baik dengan mengirim email maupun dengan mengirimkan formulir ini melalui pos.

The 2022 Sustainability Report of PT Akasha Wira International, Tbk provides an overview of our sustainability performance. We look forward to your inputs, constructive feedback and suggestions after reading this Sustainability Report, either by email or by sending this form by post.

Your Profile / Profil Anda

Nama (opsional) / Name (optional) :
Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
Email :
Telepon/ponsel / Phone/Cell phone :

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

- Pemegang Saham atau Investor / Shareholder or Investor
 - Pelanggan / Customer
 - Karyawan / Employee
 - Pemerintah / Government
 - Media
 - Business Partner / Mitra Kerja
 - Masyarakat atau komunitas / Society or community
 - Lainnya, sebutkan / Other, please specify
-

Silakan pilih dari pernyataan di bawah ini yang paling menggambarkan pendapat Anda:

Please pick from the statements below that best describe your opinion:

1. Laporan ini mudah dipahami / This report is easy to understand.
 Ya / Yes Tidak / No
2. Laporan ini bermanfaat bagi saya / This report is useful for me.
 Ya / Yes Tidak / No
3. Laporan ini cukup menggambarkan Perusahaan / This report sufficiently describes the Company's
 Ya / Yes Tidak / No
4. Laporan ini cukup menggambarkan kinerja Perusahaan terkait hal keberlanjutan / performance with regard to sustainability.
 Ya / Yes Tidak / No

Mohon berikan nilai mengenai aspek material yang Anda pandang penting untuk keberlanjutan :

Please rate the material aspects you consider important for sustainability

(dari 1 = sangat tidak penting hingga 4 = paling penting) / (from 1 = least important to 4 = most important)

- Kinerja Keuangan / Financial Performance
- Lingkungan Hidup / Environment
- Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan di Tempat Kerja / Labor Practices, Health and Safety in the Workplace
- Pengembangan Sosial Masyarakat / Social and Community Development
- Barang dan Jasa / Goods and Services

Terima kasih atas partisipasi Anda / Thank you for your participation.

Mohon kirimkan lembar umpan balik ini kepada / Please send this feedback form to

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

PT Akasha Wira International, Tbk
Jl. TB Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02
Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Att. Aprianti Kartika, Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
atau/or
aprianti.kartika@akashainternational.com

Pendapat Perseroan Atas Umpan Balik

Sehubungan dengan telah di sampainya Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2021, Perseroan telah mengedarkan Lembaran Umpan Balik atas materi Laporan Keberlanjutan 2021 kepada pemasok Perseroan selama tahun 2022. Untuk mempermudah penyampaian dan umpan balik kami menggunakan aplikasi dalam jaringan agar memudahkan pihak yang akan memberikan umpan balik untuk mengisi form umpan balik dan menyampaikan kembali hasilnya dengan cepat dan praktis kepada manajemen Perseroan. Hal ini sejalan dengan semangat keberlanjutan untuk mengurangi dampak operasi Perseroan dengan meniadakan penggunaan kertas dalam proses penyampaian umpan balik. Walaupun pengisian umpan balik ini merupakan hal baru bagi *supplier* namun kami cukup senang penyampaian lembaran umpan balik mendapat respon yang cukup positif. Untuk selanjutnya kami berharap semakin banyak responden yang terlibat dan umpan balik yang kami terima semakin bermutu.

Secara umum umpan balik yang kami terima menyatakan Laporan Keberlanjutan kami sudah cukup jelas dan apa yang disampaikan relevan dengan bisnis Perseroan saat ini.

Company's Opinion on Feedback

In connection with the submission of the Company's 2021 Sustainability Report, the Company has circulated a Feedback Form on the 2021 Sustainability Report material to the Company's suppliers during 2022. To facilitate the submission and feedback, we use an online application to make it easier for those who will provide feedback to fill in the feedback form and submit the results back quickly and practically to the Company's management. This is in line with the spirit of sustainability to reduce the impact of the Company's operations by eliminating the use of paper in the feedback process. Even though filling out this feedback form was new to suppliers, we are pleased that we received a positive response on the feedback form. In the future, we hope that more respondents will be involved and more quality feedback will be received.

In general, the feedback we received stated that our Sustainability Report is clear enough and what is presented is relevant to the Company's current business.



Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI, [102-55]

POJK No. 51/POJK.03/2017 References, GRI Standards

POJK 51/POJK.03/2017, GRI Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure	Halaman/Pages
GRI 101	Landasan/foundation	
PENGUNGKAPAN UMUM/GENERAL DISCLOSURE		
GRI 102 Pengungkapan Umum GRI 102 General Disclosure	102-1 Nama organisasi Name of the organization	12
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	14
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarter	12
	102-4 Lokasi operasi Location of operations	12
	102-5 Kepemilikan saham dan bentuk hukum Ownership and legal form	21
	102-6 Pasar yang dilayani Market served	19
	102-7 Skala organisasi Organization scale	15
	102-8 Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	16 & 36-41
	102-9 Rantai pasokan Supply chain	35
	102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain 26	17
	102-11 Pendekatan atau prinsip pencegahan Approach and prevention principles	17
	102-12 Inisiatif eksternal External Initiatives	17
	102-13 Keanggotaan organisasi Association membership	18
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	10-11
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	18-19
	102-17 Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanism for advice and concerns about ethics	29
	102-8 Struktur tata Kelola Governance Structure	26
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	30
	102-41 Kesepakatan Kerja Bersama Collective Working Agreement	30
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	30
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	30
	102-44 Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	24
	102-46 Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	24

POJK 51/POJK.03/2017, GRI Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure		Halaman/Pages
	102-47	Daftar topik material List of material topics	24
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	23
	102-52	Siklus pelaporan Report cycle	23
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI Claim that reporting conforms to GRI standards	23
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	53-56
POJK 51/POJK.03/2017	1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	4
	2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan An overview of the sustainability performance aspect	9
	5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan Board of Directors and Board of Commissioners duties related sustainability performance	10
	5.b	Pengembangan kompetensi anggota Direksi terkait kinerja keberlanjutan Performance for members of the Board of Directors Competencies development related to sustainability	26-27
	5.c	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures for controlling sustainability risk	27
	5.e	Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan Issues related to sustainability performance	27
	6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Public Activities to build a sustainability culture within the Public Company	34
Kinerja Ekonomi/Economy Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	38
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	38
GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	35
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	40
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	35
GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	35
GRI 205: Antikorupsi GRI 205: Anti-corruption	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	29



POJK 51/POJK.03/2017, GRI Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure		Halaman/Pages
Kinerja Lingkungan/Environment Approach			
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	38
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	38
GRI 301: Material GRI 301: Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	43
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	43
POJK No. 51/POJK.03/2017	6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	43
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	38
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	38
GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	47
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	47
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	47
POJK No. 51/POJK.03/2017	6.d.3.a	Jumlah dan intensitas energi Number and intensity of energy	47
	6.d.3.b	Efisiensi energi Energy efficiency	47
GRI 303: Air dan Efluen GRI 303: Water and Effluents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resources	45
POJK No. 51/POJK.03/2017	6.d.	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	41
	6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent produced by type	44-45
Kinerja Sosial/Social Performance			
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	36
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	40
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its boundary	24

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Akasha Wira International, Tbk
Jl. TB Simatupang No.Kav. 89, Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530

www.akashainternational.com | +62 811 1934 5000
info@akashainternational.com